



UIN SUSKA RIAU

**STRATEGI HUMAS PT TIMAH Tbk DALAM MENGATASI ISU
PENCEMARAN LINGKUNGAN LAUT PULAU KUNDUR
KABUPATEN KARIMUN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Ikom)

Oleh :

MAULIKASARI

NIM. 11940321944

Program Studi Ilmu Komunikasi

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**MANAJEMEN KRISIS HUMAS PT TIMAH Tbk DALAM MENGATASI ISU
PENCEMARAN LINGKUNGAN LAUT PULAU KUNDUR KABUPATEN KARIMUN**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun oleh :

MAULIKASARI

NIM : 11940321944

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 14 Juni 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom, M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maulikasari
 NIM : 11940321944
 Judul : Strategi Humas PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.lkom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

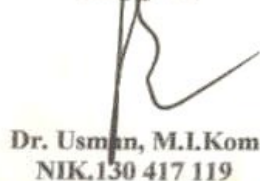
Ketua/ Penguji I,


 Artis, M.I.Kom
 NIP.19680607 200701 1 047

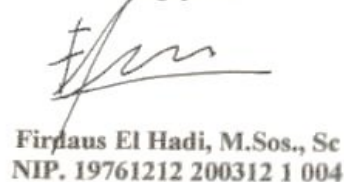
Sekretaris/ Penguji II,


 Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
 NIK. 130 417084

Penguji III,


 Dr. Usman, M.I.Kom
 NIK.130 417 119

Penguji IV,


 Firdaus El Hadi, M.Sos., Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, atau kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan di bawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Maulikasari
11940321944
Manajemen Krisis Humas PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun

Diseminarkan Pada:

Rabu
28 Desember 2022

Terima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 015

Harsyah Rulhni, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulikasari
NIM : 11940321944
Tempat/ Tgl Lahir : Kundur Utara Karimun, 21 Juni 2000
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Krisis Humas PT TIMAH tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada footnote dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Maulikasari
NIM.11940321944

UN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya sebagai bahan penulisan tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 14 Juni 2023

No. : Nota Dinas
Jumlah : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Maulikasari

NIM : 11940321944

Judul Skripsi : Manajemen Krisis Humas Pt Timah Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama

: Maulikasari

Jurusan

: Ilmu Komunikasi

Judul

:Strategi Humas PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun

PT TIMAH Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak pada bidang pertambangan timah dan dikenal sebagai perusahaan penghasil timah terbesar didunia. Dalam setiap organisasi tentunya ada kalanya mendapatkan isu-isu negatif yang dapat mengancam reputasi organisasi dan melakukan upaya dengan menggunakan strategi humas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mencari tahu bagaimana penerapan strategi humas PT TIMAH Tbk dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 5 tahapan strategi humas, yaitu pengumpulan fakta, PT TIMAH Tbk membuat layanan pengaduan lingkungan masyarakat untuk mengumpulkan fakta mengenai isu pencemaran. Perumusan masalah, PT TIMAH Tbk telah melakukan pendekatan dengan menggunakan strategi dalam memenuhi permintaan masyarakat. Perencanaan dan pemrograman, PT TIMAH Tbk membuat program berkelanjutan, program yang dimaksud adalah program penanaman mangrove, penyulama mangrove, dan budidaya kepiting. Aksi dan komunikasi, PT TIMAH Tbk melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait isu pencemaran lingkungan laut di Pulau Kundur dengan melakukan arahan kepada masyarakat setempat. Evaluasi, PT TIMAH Tbk melakukan evaluasi terhadap program-program yang sudah dijalankan dengan harapan agar memperbaiki isu-isu yang terkait dengan pencemaran lingkungan di PT TIMAH Tbk

Kata Kunci : Strategi Humas, PT TIMAH Tbk, Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptip sebagai milik pribadi atau untuk kepentingan komersial
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Maulikasari*
Department : *Communication Science*
Title : *Public Relations Strategy of PT TIMAH Tbk in Overcoming the Issue of Marine Environmental Pollution on Kundur Island, Karimun Regency.*

PT TIMAH Tbk is a mining company engaged in tin mining and is known as the world's largest tin producing company. In every organization, of course, there are times when it gets negative issues that can threaten the organization's reputation and make efforts using public relations strategies. The purpose of the research is to find out how the implementation of PT TIMAH Tbk's public relations strategy in overcoming the issue of environmental pollution. The research method used is a case study research approach. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the 5 stages of the public relations strategy, namely fact gathering, PT TIMAH Tbk created a community environmental complaint service to gather facts about pollution issues. Problem formulation, PT TIMAH Tbk has taken an approach by using strategies in meeting public demand. Planning and programming, PT TIMAH Tbk makes sustainable programs, the programs in question are mangrove planting programs, mangrove penyulama, and crab cultivation. Action and communication, PT TIMAH Tbk communicates to the community regarding the issue of marine environmental pollution on Kundur Island by providing direction to the local community. Evaluation, PT TIMAH Tbk evaluates the programs that have been implemented in the hope of improving issues related to environmental pollution at PT TIMAH Tbk.

Keywords : *Public Relations Strategy, PT TIMAH Tbk, Overcoming Environmental Pollution Issues*





KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul ***“Manajemen Krisis Humas PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun”***. Dan tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil'alam.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan juga tepat waktu.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda “A. Kadir” dan Ibunda “Lismawati” yang membesarkan, mendidik, memotivasi, dan memberikan doa, cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada saudara kandung saya yaitu kakak “Risya Fandriza, S.Sy” , abang “Aldiansyah” dan “Novriyadi” dan adek “Rizki Kurnia Adi Putra. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada kakak ipar saya “Bella Novianti, S.Pd” yang juga turut memberikan dukungan dan motivasi hingga hari ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, S.Ag.,M.I,Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik dari awal semester hingga semester delapan.
10. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada bapak Eka Budhy Susanto, bapak Djurizal, bapak Fery Andi, bapak Subakhrizal Wahyudi, bapak Satar, dan Ibu Elvianty, S.E yang telah bersedia menjadi narasumber dan bersedia meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi saya sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada keluarga besar yang berada di Kab. Karimun dan Kab. Lingga yang selalu mensupport saya dari awal mengerjakan skripsi sampai selesai saat ini.
14. Kepada sahabat semasa kecil hingga sekarang Lilys Anggriani, S.Ak supportsystem terbaik saya yang selalu memberikan motivasi, selalu ada untuk mendengar cerita saya, dan selalu memberikan masukan dan saran selama saya mengerjakan skripsi.
15. Kepada teman baik sekolah dari SD sampai sarjana Hardiyati, S.Pd dan Ririn Melisa, A.Md.T yang selalu mesupport saya selama mengerjakan skripsi sampai selesai saat ini.
16. Teman – teman seperjuangan Public Relations terkhusus kelas A angkatan 2019 yang menjadi teman belajar dan mengembangkan potensi diri penulis, serta membantu penulis mendapatkan data – data penelitian.
17. Sahabat – sahabat terbaik ilmu komunikasi 2019 kelas 1A: Alda, Putri, Afifah, Dea, Alif, Fani, Etika, Desi dan Evi yang selalu mewarnai hari – hari semasa menjadi mahasiswa hingga kini ditahap akhir perkuliahan
18. Kepada temanku sedari semester satu hingga akhir Alda Syawalia yang selalu memberikan support, perhatian dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
19. Kepada teman dekat selama di asrama putri dang melini karimun khusus blok A Dina Wulansari (ucu) dan blok C Siti Nur Ramadhani (kak ngah) telah bersedia menemani, membantu, dan mensupport penuh dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
20. And last, thank you for myself because you can survive until now this second to keep the promise to parents that you can finish college 4 years with a bachelor's degree. you're great lika!!!Pekanbaru, 15 Juni 2023

Penulis

MAULIKASARI
(NIM. 11940321944)



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Strategi	4
1.2.2 Humas	5
1.2.3 Strategi Humas	5
1.2.4 Isu Pencemaran Lingkungan	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Kegunaan Akademis	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Validitas Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	30
4.1 Sejarah PT TIMAH Tbk	30
4.2 Visi Dan Misi PT TIMAH Tbk.....	31
4.3 Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk	31
Gambar 4. 1 Struktur organisasi Divisi CSR PT TIMAH Tbk.....	31
4.4 Logo PT TIMAH Tbk.....	32
Gambar 4. 2 Logo PT TIMAH Tbk	32
BAB V	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Analisis dan Pembahasan.....	66
BAB VI	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL



Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel 5.1 Data Informan Penelitian	34





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	24
Gambar 4. 1 Struktur organisasi Divisi CSR PT TIMAH Tbk.....	31
Gambar 4. 2 Logo PT TIMAH Tbk.....	32
Gambar 5. 1 Media sosial Instagram PT TIMAH Tbk.....	36
Gambar 5. 2 <i>Corporate Social Responsibility</i> PT TIMAH Tbk membahas terkait isu pencemaran lingkungan sekaligus membahas program pkelanjutan pembibitan Kepiting Bersama ketua nelayan Desa Sawang Laut.....	37
Gambar 5. 3 Sosialisasi rencana reklamasi laut PT TIMAH Tbk di Pulau Kundur.....	46
Gambar 5. 4 Denah rencana reklamasi laut 2023 PT TIMAH Tbk.....	49
Gambar 5. 5 Kegiatan reklamasi laut penyulaman pohon mangrove oleh PT TIMAH Tbk.....	50
Gambar 5. 6 Kegiatan penebaran bibit kepiting dan hasil panen kepiting bakau di Pulau Setunak.....	56
Gambar 5. 7 Kolam kepiting Bakau.....	57
Gambar 5. 8 Benih kepiting bakau.....	57
Gambar 5. 9 Kegiatan K3LH sedang melaksanakan program penyulaman mangrove bersama masyarakat.....	58
Gambar 5. 10 Proses Pembangunan tanggul penahan abrasi.....	59
Gambar 5. 11 Tanggul penahan abrasi di Pantai Teluk Dalam.....	59
Gambar 5. 12 PT TIMAH Tbk mendapatkan penghargaan PROPER EMAS 2022.....	64
Gambar 6. 1 Dokumentasi peneliti bersama Koordinator PPM dan Kepala Seksi PPM PT TIMAH Tbk pada Tanggal 06 Februari 2023.....	43
Gambar 6. 2 Dokumentasi peneliti bersama Pgs Senior Manager K2 Pesisir PT TIMAH Tbk pada tanggal 13 Februari 2023.....	43
Gambar 6. 3 Dokumentasi peneliti bersama ibu Kepala Seksi Lingkungan Hidup Kecamatan Kundur Barat pada tanggal 20 Februari 2023.....	44
Gambar 6. 4 Dokumentasi peneliti bersama Pimpinan Redaksi Media Kundurnews pada tanggal 02 Maret 2023.....	44
Gambar 6. 5 Dokumentasi peneliti berasama Ketuan Nelayan Sawang pada tanggal 20 Maret 2023.....	45
Gambar 6. 6 Foto kegiatan hasil panen kepiting dan penebaran bibit kepiting pada tanggal 9 Februari 2023.....	45



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 6. 7 Kegiatan CSR PT TIMAH Tbk sedang membahas program pemeriksaan gratis dan stunting bersama bapak seccam Kecamatan Kundur Barat pada tanggal 14 Februari 2023 45

Gambar 6. 8 Foto CSR sedang melakukan survey terkait program peminjaman modal usaha nelayan bantuan berupa alat mesing ketinting pada tanggal 16 Februari 2023 46

Gambar 6. 9 Bibit kepiting bakau yang akan ditebar pada tanggal 20 Februari 2023..... 46

Gambar 6. 10 Tempat reklamasi tambang laut PT TIMAH Tbk pada tanggal 3 Maret 2023 46

Gambar 6. 11 Kegiatan reklamasi laut PT TIMAH Tbk penebaran kepiting bakau pada tanggal 07 Februari 2023 47

Gambar 6. 12 Kegiatan Penanaman mNgrove di Batu Kucing pada tanggal 07 Februari 2023 47

Gambar 6. 13 Foto pemberian bantuan kepada nelayan berupa alat jaring ikan pada tanggal 23 Februari 2023 47

Gambar 6. 14 Kegiatan K3LH membuat pupuk kompos untuk kbutuh kebun masyarakat Pulau Setunak pada tanggal 01 Maret 2023..... 48

Gambar 6. 15 Kolam budidaya kepiting bakau di Pulau setunak pada tanggal 01 Maret 2023 48

Gambar 6. 16 Program daur ulang limbah oleh PT TIMAH Tbk di Pulau Setunak pada tanggal 01 Maret 2023 49

Gambar 6. 17 Pondok posko nelayan dalam program budidaya kepiting bakau di Pulau Setunak pada tanggal 01 Maret 2023 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara

Lampiran 2. Foto Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam aktivitas pertambangan krisis menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan. Krisis pada dasarnya adalah sebuah situasi yang tidak terduga dan juga membawa keterkejutan sekaligus mengancam nilai-nilai penting organisasi.¹ Berkembangnya isu pencemaran lingkungan dapat mengakibatkan krisis pada perusahaan. Humas berperan penting dalam penanganan krisis, tindakan yang dilakukan oleh Humas yaitu fokus pada persiapan sebagai strategi untuk meminimalkan kerusakan pada reputasi perusahaan.

Humas sebagai salah satu divisi dari organisasi atau perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan interaksi dan kerjasama dengan masyarakat. Humas berperan dalam menciptakan citra positif bagi perusahaan. Namun, humas juga memiliki peran lainnya seperti membuat strategi atau program-program yang menarik untuk dapat bersaing dan tetap eksis di masyarakat. Keberhasilan peran humas ini akan menentukan sukses atau tidak visi dan misi dalam sebuah organisasi atau perusahaan.²

Perusahaan pertambangan PT TIMAH Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perusahaan ini bergerak pada bidang pertambangan timah. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1950-an hingga sekarang, dan pada tahun 2008 PT TIMAH Tbk dikenal sebagai perusahaan penghasil timah terbesar di dunia.³ PT TIMAH Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang

¹ Melly Maulin Purwaningwulan, "Public Relations Dan Manajemen Krisis," *Majalah Ilmiah UNIKOM* 11, no. 2 (2013): 172.

² Zainal Mukarom, *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*, ed. Beni Ahmad Saebani (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

³ "Tentang PT Timah Tbk," n.d., <https://timah.com/blog/tentang-kami/tentang-pt-timah-tbk.html>.



lingkup kegiatan perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

PT TIMAH Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang banyak mendapatka isu-isu negatif dari masyarakat khusus wilayah operasi Provinsi Kepulauan Riau dan Riau tepatnya di Pulau Kundur Kabupaten Karimun. PT TIMAH Tbk satu-satunya perusahaan pertambangan yang berdiri di Pulau Kundur sejak lama. Perusahaan ini melakukan kegiatan penambangan di laut (*offshore*).⁴ PT TIMAH Tbk mengoprasikan kapal keruk dan kapal isap produksi (KIP) untuk mengambil cadangan timah alluvial yang berada didasar laut.⁵

Saat ini yang masih beroperasi Kapal Keruk 19 Bangka 2 dan Kapal Isap Produksi (KIP) 19, 20, 22 di Laut Paya Kundur. Kegiatan proses pengerukan timah di laut menggunakan kapal keruk tipe *bucket line dredges* yang dimana proses penambangan melalui kerukan yang bentuk kerukannya ukuran mangkuk mulai dari 7 *cuft* sampai dengan 24 *cuft*. Pengerukan timah dilaut dapat beroperasi mulai dari 15 sampai dengan 50 meter dibawah permukaan laut dengan kemampuan gali mencapai lebih dari 3,5 juta meter kubik material setiap bulannya. Berbeda dengan kapal isap produksi (KIP), proses penambangan yang dilakukan dengan cara penggalian yang mencapai 25 meter dibawah permukaan laut sehingga dapat menjangkau dari sisa pengerukan oleh kapal keruk. Perseroan memiliki 127 Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas wilayah mencapai 288.716 hektar di darat dan 184.672 hektar di laut.⁶

Isu pencemaran lingkungan meluas dilingkungan masyarakat, terutama masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir merasakan dampak yang sangat besar. Kondisi alam laut yang dulu masih alami kini berubah semenjak adanya aktivitas pertambangan dilaut. Aktivitas penambangan timah di laut

⁴ "Penambangan Timah," n.d., <https://timah.com/blog/bisnis-kami/penambangan-timah.html>.

⁵ Wibowo Surya, "Upaya Peningkatan Faktor Pengisian Mangkok Keruk Pada Kapal Keruk" 01, no. 01 (2020): 107–11.

⁶ "Penambangan Timah."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyebabkan kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang dimaksud yaitu rusaknya ekosistem laut yang mengakibatkan rusaknya rumah makhluk hidup laut (terumbu karang) dan populasi ikan menjadi berkurang karena air laut yang sudah tercemar akibat dari penambangan tersebut.⁷ Oleh sebab itu, nelayan di pesisir Pulau Kundur mengalami penurunan pendapatan. Hal ini dikarenakan selama adanya operasi penambangan timah di Pulau Kundur hasil penangkapan ikan berkurang sehingga nelayan harus mencari tempat operasi baru untuk penangkapan ikan yang jauh dari Pulau Kundur.

Lingkungan laut yang sudah tercemar, pantai-pantai di Pulau Kundur terancam abrasi akibat dari pengerukan timah yang terus menerus. Seperti yang dikutip dari SatuHarapan.com, banyak nelayan dan masyarakat pesisir Karimun, khususnya di kawasan operasi pertambangan timah di pesisir Pulau Kundur dan Karimun mengeluh karena laut keruh akibat dari penambangan timah dan menyebabkan banyak terumbu karang yang rusak dan ekosistem punah.⁸

Berdasarkan data kasus oleh Basuki, anggota DPR asal Kepulauan Bangka Belitung mengatakan penambangan timah menggunakan kapal keruk tidak separah dampak kerusakan lingkungan jika dibandingkan dengan KIP.⁹ Penambangan timah melalui pengerukan, kapal hanya mengeruk dasar laut yang mengandung bijih timah, maka pemisahan antara pasir batu dengan timah, dan tailing dilakukan dengan membuang ke laut. Sedangkan kapal isap produksi (KIP) proses yang dilakukan dengan cara pengeboran, pada akhir pipa ada saluran untuk penyempotan dengan air, setelah itu baru dihirup melalui pipa lain. Lalu diproses di kapal dan pemisahan sampah dilakukan dengan cara membuang ke laut. Dari proses pengeboran, lalu disempot menggunakan air maka mengakibatkan air laut mejadi keruh.¹⁰

⁷ Anggriani Pallunan, Sylvia Christina Daat, and Pascalina Sesa, "Call for Paper Call for Paper," *Conference on Economic and Business Innovation* 19, no. 11 (2020): 3–16.

⁸ Dewasari M Wardani, "Pansus Minta Tambang Timah Ditutup," *SatuHarapan.com*, 2018, <https://www.satuharapan.com/read-detail/read/pansus-minta-tambang-timah-ditutup>.

⁹ Jeanne Darc Noviyanti Manik, "Kebijakan Pertambangan Laut Timah Yang Berdampak Pada Lingkungan," 2019.

¹⁰ Manik.



Seperti yang telah terjadi kerusakan terumbu karang di Bangka Belitung khususnya Pulau Pemuja. Terumbu karang yang rusak salah satu penyebabnya adalah kegiatan dari penambangan timah oleh kapal keruk dan kapal isap produksi (KIP) di Pulau Pemuja. Hal ini dibuktikan dengan tingginya nilai tutupan lumpur (*Silt*) yaitu 48,698% dan nilai tutupan *Turf Alga* yang juga tinggi (19,967%) juga mengindikasikan bahwa terumbu karang di Pulau Pemuja telah terdampak sedimentasi lumpur. Terumbu karang di Karang Malang Duyung masih ditemui tutupan lumpur (*Silt*) sebesar 10,833% dan karang mati (*Dead Coral*) 0,833%. Tutupan lumpur (*Silt*) pada terumbu karang Malang Duyung terindikasi bahwa masih adanya dampak dari penambangan timah di laut.¹¹

Dengan demikian, Humas perusahaan membuat strategi melalui program-program lingkungan yang menjadi tanggung jawab sosial perusahaan untuk masyarakat yang terdampak. Sehingga peneliti tertarik melakuakn penelitian karya ilmiah yang berjudul: “Strategi Humas PT Timah Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun”. Melihat kondisi laut di perairan Pulau Kundur Kabupaten Karimun sangat memprihatinkan. Sehingga peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana strategi Humas PT TIMAH Tbk dalam menanggapi persepsi dari kalangan masyarakat pesisir yang merasa dirugikan.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Strategi

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dalam waktu jangka Panjang. Menurut Ruslan strategi adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam praktik operasional organisasi. Strategi ini dikembangkan dengan

¹¹ Mu Hudatwi, “Ekosistem Terumbu Karang Di Pulau Pemuja Dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung The Impact Of Tin Mining In The Sea On Coral Reef Ecosystems On Pemuja Island And Karang Malang Duyung, West Bangka Regency, Bangka Beliting Islands Province” 5, no. September 2021 (2022): 63–69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi arah tujuan, kemudian mengembangkan rencana secara sistematis dan terukur.¹²

1.2.2 Humas

Humas atau disebut dengan *Public Relations* adalah kegiatan komunikasi yang terencana, terorganisir dan berkelanjutan antara organisasi dan publik, yang memiliki fungsi mengevaluasi sikap public, mengidentifikasi kebijaksanaan dan prosedur individu dan sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, yang menjalankan program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan dari masyarakat.¹³

1.2.3 Strategi Humas

Strategi humas adalah strategi yang harus memadai untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan mengenai alasan pergeseran dan dampak terhadap misi serta prioritas organisasi. Humas harus mampu menjalankan strategi dalam penyampaian pesan yang baik dan efektif kepada *stakeholder* internal maupun eksternal.¹⁴

1.2.4 Isu Pencemaran Lingkungan

Isu pencemaran lingkungan merupakan isu yang diakibatkan adanya pencemaran lingkungan di wilayah operasional perusahaan yang dapat memberikan dampak kepada masyarakat. Jika isu lingkungan ini diabaikan maka akan beresiko bagi perusahaan menghadapi isu yang berkembang menjadi krisis yang berdampak pada menurun dan hancurnya reputasi perusahaan.¹⁵

¹² Restiawan Permana, "Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali Dalam Lagu Cari Berkah," *Jurnal Komunikasi Islam* 03 (2013): 125.

¹³ Rangga Galura Mukhroman, Iman; Gumelar, "Perencanaan Strategi Humas Pemprov Banten," *Jurnal Kajian Komunikasi* 1, no. 2 (2013): 206–18.

¹⁴ Mohammad Ribhul Azeem and Ahmad Toni, "Strategi Humas Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pengelolaan Jejaring Sosial," *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (2018): 115, <https://doi.org/10.24912/jk.v10i2.2562>.

¹⁵ Payudi, *Manajemen Isu Dan Krisis*, vol. 4 (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2016).



1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Strategi Humas PT Timah Tbk dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Strategi Humas PT Timah Tbk dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti khususnya mengenai strategi humas PT Timah Tbk dalam mengatasi isu pencemaran laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun.
- 2) Sebagai referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang khususnya mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *public relations*.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana di Jurusan Ilmu Komunikasi, fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA.
- 2) Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan sumber informasi bagi perusahaan PT Timah Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Artikel jurnal oleh Dewi Soyusiawati dengan judul Strategi Humas Dalam Menjalिन *Good Relationship* Dengan Eksternal *Stakeholder* UAD. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi humas dalam menjalin *good relationship* dengan eksternal *stakeholder* UAD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan humas UAD melakukan komunikasi terpusat kepada *stakeholder* eksternal. Akses komunikasi dilakukan dengan kontinyu melalui jumpa pers, pres release, milis, dan media *gathering*. Humas UAD menjalin hubungan baik dengan media dan melakukan interaksi secara langsung. Humas UAD memanfaatkan media sosial sebagai media informasi sekitar kampus UAD dan konten-konten yang menarik. Humas UAD juga membuat iklan melalui media luar ruang seperti promosi penerimaan mahasiswa baru. Menjalिन hubungan dengan *stakeholder* eksternal sangat penting untuk Humas UAD. Sehingga humas UAD sudah dikenal oleh kalangan *stakeholder* eksternal.¹⁶ Adapun persamaan penelitian Dewi Soyusiawati yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi humas untuk menjaga citra instansi maupun organisasi. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang dimana penelitian Dewi Soyusiawati lebih fokus pada menjalin *good relationship* UAD, sedangkan peneliti lebih fokus pada mengatasi isu pencemaran lingkungan laut Pulau Kundur, Kab. Karimun.

¹⁶ Dewi Soyusiawaty, "Strategi Humas Dalam Menjalिन Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD," *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 102–11, <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2846>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Artikel jurnal oleh Maya May Syarah dengan judul Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Di Masa Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam menyampaikan informasi terkait taman mini indonesia indah (TMII) selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan oleh humas TMII adalah pembelian tiket secara online, menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah seperti pengecekan suhu tubuh, wajib pakai masker, menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* serta pengurangan kapasitas pengunjung sebanyak 25%. Humas TMII melakukan komunikasi yang baik dengan *stakeholder* eksternal dan sebagian kegiatan TMII disampaikan melalui virtual.¹⁷ Adapun persamaan dalam penelitian Maya May Syarah sama-sama meneliti mengenai bagaimana strategi humas dalam mempertahankan citra perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian Dewi Soyusiawati terletak pada objek penelitian fokus terkait penyampaian informasi mengenai eksistensi TMII pada masa pandemi covid-19. Sedangkan peneliti lebih fokus pada objek penelitian isu pencemaran lingkungan laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun dan subjek penelitiannya fokus pada PT Timah Tbk.

3. Artikel jurnal oleh Abie Maulana Al Givari dengan judul Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan Di Kota Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan Humas MAN 1 Malang melakukan publikasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh MAN 1 Malang serta publikasi mengenai

¹⁷ Maya May Syarah, "Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Public Relations-Jpr* 1 (2020): 97–101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi yang diraih oleh MAN 1 Malang. Humas MAN 1 Malang melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi pendidikan baik itu nasional maupun internasional. MAN 1 Malang menyiapkan lulus terbaik sesuai dengan visi “Terwujudnya Insan Yang Berkualitas Dalam IPTEK Yang Humanis Dan Religius”.¹⁸ Adapun persamaan dalam penelitian Abie Maulana Al Givari yaitu sama-sama meneliti mengenai bagaimana strategi humas MAN 1 Malang gunakan untuk meningkatkan sebuah citra dan eksistensi instansi. Sedangkan perbedaan penelitian dari Abie Maulana Al Givari terletak pada subjek penelitian yaitu instansi pendidikan MAN 1 Malang, sedangkan peneliti fokus pada subjek penelitian PT TIMAH Tbk.

4. Artikel jurnal oleh Marlanny Rumimpuni dengan judul Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo Di Ranotanga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi humas dalam mensosialisasikan program listrik pintar PT TLN (Persero) Wilayah Sulutenggo di Ranotanga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya motif humas PT PLN (Persero) melakukan sosialisasi program listrik pintar melalui motif humas pada masa lalu dan motif humas pada masa kini. Humas PT PLN (Persero) menggunakan strategi dengan cara komunikasi terbuka, *talk show*, dan melakukan hubungan pers lokal serta melakukan publikasi. Dalam mensosialisasikan program listrik pintar PT PLN (Persero) mengalami hambatan-hambatan yaitu dari segi aspek kognitif, afektif, dan konatif.¹⁹ Adapun persamaan dari penelitian Marlanny Rumimpuni

¹⁸ Abie Maulana Al Givari, “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Mdarasah Unggulan Di Kota Malang,” *Fondatia* 4, no. 2 (2020): 234–44, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.896>.

¹⁹ Marlanny Rumimpuni, Desie Warouw, and Harilima Stefi, “STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LISTRIK PINTAR PT . PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGO DI RANOTANA Oleh : MARLANNY RUMIMPUNU Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah,” *Journal Volume III III*, no. 1 (2014): 112, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/4478/4005>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sama-sama meneliti bagaimana strategi humas untuk mensosialisasikan suatu program yang akan direalisasikan ke masyarakat. Sedangkan perbedaan dari penelitian Marlanny Rumimpuni terletak pada subjek penelitian yaitu PT PLN (Persero) dan objek penelitian yang berfokus pada strategi humas dalam mensosialisasi program listrik pintar sedangkan peneliti fokus pada bagaimana strategi Humas PT TIMAH Tbk dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun.

5. Artikel jurnal oleh Kiki Kustiawati dengan judul *Strategi Public Relations Dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan Di Pizza Hut Indonesia*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi *public relations* dalam manajemen isu keamanan pangan di Pizza Hut Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Pizza Hut membuat strategi dalam manajemen isu dengan menggunakan lima tahap yaitu tahap analisis, eksplorasi, pembuatan keputusan, implementasi dan penyelesaian. Pizza hut sudah menerapkan strategi yang baik dalam mengelola isu melalui mediasi dengan *customer* yang merasa dirugikan. Maka, telah terbukti setelah adanya mediasi Pizza Hut mengalami peningkatan pembeli direstoran.²⁰ Adapun persamaan dari penelitian Kiki Kustiawati yaitu sama-sama meneliti mengenai isu negatif yang beredar dapat merusak citra perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian Kiki Kustiawati terletak pada subjek penelitian yaitu perusahaan makanan yang terbesar di Indonseia yaitu Pizza Hut Indonesia, sedangkan peneliti terfokus pada subjek penelitian yaitu perusahaan pertambangan PT TIMAH Tbk.
6. Artikel jurnal oleh Dinda Septiana Elyus dengan judul *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid-19*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di era pandemi covid-19. Penelitian ini

²⁰ Kiki Kustiawati, Aan Setiadarma, and Anjang Priliantini, "Strategi Public Relations Dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan Di Pizza Hut Indonesia," *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 8, no. 1 (2019): 53, <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.1876>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini menunjukkan humas sekolah memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan citra sekolah. Media sosial dimanfaatkan untuk mempromosikan sekolah kepada khalayak dan menunjukkan eksistensi sekolah.²¹ Adapun persamaan penelitian Dinda Septiana Elyus sama-sama meneliti mengenai upaya dalam meningkatkan citra perusahaan atau instansi. Perbedaan penelitian Dinda Septiana Elyus terletak pada objek penelitian yang terfokus pada humas sekolah meningkatkan citra pada masa era pandemi covid-19 sedangkan peneliti fokus pada isu pencemaran lingkungan laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun.

7. Artikel jurnal oleh Intan Leliana dengan judul Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas Kementerian Perindustrian dalam menginformasikan layanan publik melalui youtube. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan humas Kementerian Perindustrian menggunakan media sosial youtube sebagai media penyebaran informasi terkait program atau kegiatan. Media sosial ini dimanfaatkan humas Kementerian Perindustrian untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan industri saat ini kepada publik internal maupun eksternal. Sehingga penyampaian informasi melalui media sosial lebih cepat tersampaikan kepada publik.²² Adapun persamaan dari penelitian Intan Leliana dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai bagaimana humas membuat strategi untuk memecahkan masalah dan meningkatkan citra

²¹ Dinda Septian Elyus and Muhamad Soleh, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021): 281–89.

²² Intan Leliana and Venessa Augusta Gogali, "Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube," *J-Ika* 6, no. 2 (2019): 110–19, <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi atau perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitian Intan Leliana terletak pada subjek penelitian yaitu instansi pemerintahan Kementerian Perindustrian sedangkan peneliti fokus pada perusahaan pertambangan yaitu PT Timah Tbk.

8. Artikel Jurnal oleh Puji Rahayu dengan judul Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Cita Dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas di SMK IPIEMS Surabaya dalam meningkatkan citra dan kepercayaan publik pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya peningkatan citra yang dilakukan oleh SMK IPIEMS tidak mengalami kendala, selama pandemi menghadang diseluruh dunia pendidikan di Indonesia mengalami kendala dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti siswa jenuh, sinyal internet tidak stabil, serta keterbatasan guru dalam mengawasi. Akan tetapi, SMK IPIEMS tidak gagap dengan teknologi *hybrid learning* karena SMK ini sudah terlebih dahulu menerapkan dari tahun 2016. Keberhasilan humas SMK IPIEMS dalam meningkatkan citra sekolah dengan adanya promosi yang dilakukan humas sekolah melalui program unggulan yang banyak direkomendasi dari publik internal maupun eksternal.²³ Adapun persamaan penelitian Puji Rahayu dengan penelitian yang dibuat yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi humas untuk meningkatkan citra suatu instansi dan perusahaan. Perbedaan penelitian Puji Rahayu terletak pada subjek penelitian yang fokus pada instansi yaitu SMK IPIEMS sedangkan penelitian yang dibuat fokus pada subjek yaitu perusahaan pertambangan PT TIMAH Tbk.

²³ Puji Rahayu and Novi Trisnawati, "Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (2022): 124–39, <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p124-139>.



2.2 Landasan Teori

1. Strategi

a. Definisi Strategi

Strategi adalah cara untuk mrncapai tujuan jangka Panjang. Strategi adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Menurut Glueck dan Jauch strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang dapat menghubungkan suatu keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancangkan untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*again*” yang berarti pemimpin. Dengan demikian, strategi adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata “*stratego*” yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.²⁵

Pengertian strategi secara umum adalah proses penentuan rencana pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Pengertian strategi secara khusus adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan khalayak di masa depan. Pendapat lain strategi merupakan perencanaan utama yang secara komprehensif dalam memaparkan

²⁴ Idarwati Ningsih, . Arman, and . Harnalia, “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge,” *Jurnal Mappesona* 5, no. 1 (2022): 11–21, <https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>.

²⁵ Cangara Hafied, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah cara suatu perusahaan dalam mencapai visi, visi tersebut dijabarkan melalui beberapa misi yang telah disepakati sebelumnya.²⁶

b. Proses Perencanaan Strategi

Berhasil atau tidak sebuah kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Strategi berkaitan dengan 5 hal, yaitu:

- 1) Strategi sebagai sebuah rencana. Bahwa strategi merupakan suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar.
- 2) Strategi sebagai sebuah cara. Bahwa strategi merupakan suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk memecah lawan atau *competitor*.
- 3) Strategi sebagai sebuah pola. Bahwa strategi merupakan pola dalam suatu rangkaian tindakan.
- 4) Strategi sebagai sebuah posisi. Bahwa strategi suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan.
- 5) Strategi sebagai sebuah perspektif. Bahwa strategi merupakan suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.

2. Humas

Istilah “Hubungan Masyarakat” yang disingkat humas adalah terjemahan dari istilah *public relations* yang biasa disingkat PR. Secara terminologis terjemahan tersebut sebenarnya kurang tepat : sama dengan kurang terjemahan istilah *public opinion* menjadi “pendapat umum”. Akan tetapi, oleh karena istilah hubungan masyarakat itu telah di kenal luas dan sudah dipergunakan oleh lembaga-lembaga resmi, maka diganti dengan istilah baru meskipun lebih tepat.

Menurut kamus terbitan *institute of public relation* (IPR), humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan

²⁶ Dhimas Rudy Hartanto et al., “Analisis Teori Strategi Terhadap Penanganan Covid-19 Di Indonesia,” *Jurnal Education and Development Institut* 9, no. 1 (2021): 87–90, <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2258>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayak. Dapat disimpulkan, humas adalah rangkaian kegiatan yang ada di organisasi sebagai rangkaian kampanye atau program terpadu.²⁷ Menurut *Webster's New World Dictionary* mendefinisikan humas sebagai hubungan dengan masyarakat luas seperti melalui publisitas, khususnya fungsi korporasi, organisasi dan sebagiannya berhubungan dengan usaha menciptakan opini publik dan citra yang menyenangkan diri sendiri.

Humas atau *public relations* adalah kegiatan yang dilakukan dua arah secara timbal balik antara organisasi dengan publik baik tu internal maupun eksternal, yang mempunyai fungsi dan tujuan suatu organisasi meningkatkan pembinaan kerja sama dan kepentingan bersama yang dilandasi atas saling pengertian dan percaya.²⁸ Humas menjadi jembatan antara instansi dengan publik. Peran dan fungsi humas adalah manajemen yang dapat membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan publik. Sehingga fungsi humas dalam lembaga atau organisasi sebagai perantara untuk mencapai tujuan suatu perusahaan yang diinginkan.²⁹

Menurut Dozier dan Broom peranan dan fungsi humas dalam suatu organisasi dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

- a. Penasehat ahli (*expert prescriber*), pakar humas berpengalaman dan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah hubungan dengan publik.
- b. Fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*), praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator dalam membantu

²⁷ Rumimpuni, Warouw, and Stefi, "STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LISTRIK PINTAR PT . PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGU DI RANOTANA Oleh : MARLANNY RUMIMPUNU Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah."

²⁸ T E Ardhoyo, "Peran Dan Strategi Humas Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan," *Jurnal ILMIAH Widya* 1, no. 1 (2013): 15–21.

²⁹ Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya Widodo, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 34–37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak manajemen untuk mendengarkan yang diinginkan oleh publik.

- c. Fasilitator proses pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*), peran praktisi humas dalam proses pemecahan masalah merupakan bagian dari manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan baik sebagai penasehat (*adviser*) hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang dihadapi secara rasional dan profesional biasanya dalam menghadapi suatu krisis yang terjadi.
- d. Teknisi komunikasi (*communication technician*), peranan teknisi komunikasi ini menjadi praktisi humas sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi atau dikenal dengan *method of communication organization*.

3. Strategi Humas

Strategi humas adalah suatu rencana khusus yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Agar tujuan dapat dicapai maka dibutuhkan strategi yang tepat dengan sesuai yang diharapkan.³⁰ Dalam strategi memerlukan jangka panjang yang direncanakan oleh suatu instansi atau organisasi. Menurut Widjaja menyatakan bahwa definisi strategi humas adalah strategi pokok humas untuk meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah lembaga dengan sasaran agar hasil yang dicapai dapat dikenal oleh sasaran humas. Sehingga sasaran humas tersebut dapat ikut aktif berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan lembaga khususnya dan tujuan pembangunan nasional umumnya.³¹

Perencanaan strategi humas merupakan tindakan dalam membuat keputusan tentang tujuan dan sasaran program, mengidentifikasi publik

³⁰ Ningsih, ., and ., "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge."

³¹ Silvina Mayasari and Chitra Angguntara, "Strategi Humas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Dalam Membuat Tabloid Sebagai Media Informasi Publik Internal," *Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2018): 24–30, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/3405/2333>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunci, menentukan kebijakan atau aturan untuk memadukan pemilihan strategi dan menentukan strategi. Praktisi *public relations* melakukan penyampaian fakta dan opini baik yang beredar di dalam maupun diluar perusahaan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan fakta dan opini, baik yang beredar di dalam maupun di luar perusahaan. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh dari klipping media massa dalam kurun waktu tertentu.
- b. Menelusuri dokumen resmi perusahaan yang mempelajari perubahan yang terjadi secara historis . perubahan yang terjadi dilihat dari adanya perubahan sikap perusahaan terhadap publik.
- c. Melakukan analisis SWOT, yaitu pendekatan dari *strengths*(kekuatan), *weeknesses* (kelemahan), *oppunities* (peluang), dan *threats* (ancaman).

Public relations atau humas dapat digunakan untuk memperlancar proses pengambilan keputusan dalam berbagai tingkat organisasi.³² Ruang lingkup kegiatan humas yaitu *publication and publicity* (publikasi dan pulisitas), *event* (kegiatan), *news* (berita), *community involvement*, *lobbying*, dan *social investment* (investasi sosial). Humas menjalankan komunikasi yang baik untuk dapat menciptakan sebuah efek, yaitu berupa citra perusahaan (*corporate image*).³³

Public relations berfungsi untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengembangkan tanggung jawab serta paertispasi anatar pejabat public relations dan masyarakat (khalayak sebagai sasaran) untuk mewujudkan tujuan bersama. Dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam proses Public Relations yang bersifat siklis, maka program dan

³² Nur Kholisoh and Yenita, "Strategi Komunikasi Public Relations Dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit 'X' Di Jakarta).," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13 (2015): 195–209.

³³ Isma Ismaulidina, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat Wal Hidayat, "Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh," *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 12–17, <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i1.175>.

kegiatan Corporate Social Responsibility dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Pengumpulan Fakta

Banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar daerah operasional perusahaan. Mulai dari permasalahan lingkungan seperti polusi, sanitasi lingkungan, pencemaran sumber daya air, penggundulan hutan sampai dengan permasalahan ekonomi seperti tingkat pengangguran yang tinggi, sumber daya manusia yang tidak berketerampilan, rendahnya kemauan berwirausaha dan tingkat produktivitas individu yang rendah.

Seorang PR bisa mengumpulkan data tentang permasalahan tersebut dari berbagai sumber, misalnya dari berita media massa, data statistik, obrolan warga atau keluhan langsung dari masyarakat. Selain itu masih banyak sumber yang bisa di gunakan untuk mengumpulkan fakta mengenai persoalan sosial yang di hadapi oleh komunitas.

b. Perumusan Masalah

Masalah secara sederhana bisa dirumuskan sebagai kesenjangan antara yang di harapkan dengan yang dialami, dimana untuk menyelaskannya diperlukan kemampuan menggunakan pikiran dan keterampilan secara tepat. Misalnya, dari pengumpulan fakta diketahui salahsatu masalah yang mendesak dan bisa diselesaikan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

c. Perencanaan dan pemograman

Perencanaan merupakan sebuah perkiraan yang didasarkan pada fakta dan informasi tentang sesuatu yang akan terwujud atau yang kan terjadi. Untuk mewujudkan apa yang akan diperkirakan itu dibuatlah sebuah program. Setiap program biasanya diisi dengan berbagai kegiatan. Kegiatan sebagai bagian dari program merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mewujudkan program guna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Rendahnya keterampilan kerja pemuda lulusan sekolah menengah, maka humas menyusun rencana untuk mencapai tujuan agar para pemuda lulusan sekolah menengah itu memiliki keterampilan kerja yang bisa digunakan untuk mencari kerja atau membuka lapangan kerja bagi dirinya sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, program yang disusun misalnya menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi mereka.

d. Aksi dan Komunikasi

Aspek dari komunikasi inilah yang membedakan kegiatan community relations dalam konteks humas. Dimana watak dari humas di tampilkan lewat kegiatan komunikasi. Humas pada dasarnya merupakan proses komunikasi dua arah yang bertujuan untuk membangun dan menjaga reputasi dan citra organisasi dimata publiknya. Karena itu, dalam program CSR selalu ada aspek bagaimana menyusun pesan yang ingin disampaikan kepada komunitas, serta melalui media apa dan cara bagaimana.

Sedangkan aksi dalam implementasi program yang sudah direncanakan, pada dasarnya sama saja dengan implementasi apapun. Sebagai contoh ketika program pendidikan dan pelatihan keterampilan dijalankan, harus ada ruangan, baik untuk penyampaian teori maupun labor sebagai tempat praktik. Disitulah aksi pendidikan dan pelatihan dijalankan. Didalamnya tentu saja ada komunikasi yang menjelaskan kenapa program itu dijalankan, juga masalah masalah tanggung jawab sosial organisasi pada komunitasnya sehingga memilih untuk menjalankan program kegiatan tersebut. Dengan begitu diharapkan akan berkembang pandangan yang positif dari komunitas terhadap organisasi sehingga reputasi dan citra organisasi menjadi baik.

e. Evaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi merupakan keharusan pada setiap akhir program atau kegiatan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi program. Berdasarkan hasil evaluasi ini bisa diketahui apakah program bisa dilanjutkan, dihentikan atau dilanjutkan dengan melakukan beberapa perbaikan dan penyempurnaan. Namun dalam konteks community relations perlu diingat bahwa evaluasi bukan hanya dilakukan terhadap penyelenggaraan program atau kegiatan belaka. Melainkan juga dievaluasi bagaimana sikap komunitas terhadap organisasi. Evaluasi atas sikap public tersebut di perlukan karena pada dasarnya community relations ini meski merupakan tanggungjawab sosial organisasi tetap merupakan kegiatan dari humas.

Tahapan tersebut berupaya agar pelaksanaan program dapat di tujukan kepada masyarakat dengan baik, membina hubungan yang harmonis dengan berbagai kalangan, baik hubungan kedalam (internal relations) maupun hubungan keluar (eksternal relations) untuk meningkatkan kinerja secara bersama.

4. Komunikasi Lingkungan

a. Komunikasi

Komunikasi berasal dari Bahasa Latin “*commos*” yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan anatar dua prang atau lebih. akar katanya “*communis*” adalah “*communico*” artinya berbagi. Komunika juga berasal dari kata “*communication*” atau “*communicare*” yang artinya membuat sama. Wilbrur Schram mendefinisikan komunikasi merupakan sebagai suatu proses atau berbagi (*sharing process*). Komunikasi yang berhasil dapat dilihat dari *audience* menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.³⁴

³⁴ Asrar Syaherman, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi* (Sleman: Deepublish, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shanom dan Weaver mengemukakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi individu baik itu sengaja maupun tidak sengaja dan bentuk interaksi berupa bahasa verbal.

David K Berlo memberikan definisi komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi setiap orang lain juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan masyarakat. Proses komunikasi diciptakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan dengan komunikasi yang efektif.³⁵

b. Komunikasi Lingkungan

Komunikasi lingkungan muncul pada tahun 1960-an saat Rachel Carson mengemukakan bahaya pestisida terhadap kesehatan manusia dan dampaknya terhadap lingkungan, maka komunikasi lingkungan sering kali dikaitkan dengan komunikasi kesehatan. Komunikasi lingkungan mencakup analisis komparatif dari proses sosial dan budaya yang³⁶ dimana di dalamnya terdapat publik untuk memahami masalah-masalah lingkungan global seperti perubahan praktik pada tingkat individu.³⁷

Robert Cox dalam bukunya *Environmental Communication And The Public Sphere*, mengemukakan bahwa komunikasi lingkungan adalah sarana pragmatis dan konstitutif untuk memberikan pemahaman mengenai lingkungan kepada masyarakat. Fungsi dari pragmatis yaitu mengedukasi, memberikan sinyal, membantu dalam penyelesaian masalah yang sedang terjadi. Sedangkan fungsi dari konstitutif yaitu membantu dalam representasi alam dan permasalahan lingkungan, kekayaan alam sebagai sistem pendukung

³⁵ Karyaningsih Ponco Dewi, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).

³⁶ Ansar Syaherman, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*.

³⁷ Hedi Yunan Ardian, "Kajian Teori Komunikasi Lingkungan Dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam," *Jurnal Perspektif Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 1–20, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3894>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang vital dan sesuatu yang harus dihargai. Dengan demikian, komunikasi lingkungan ini digunakan untuk mengatasi permasalahan lingkungan.³⁸

Cox menyatakan komunikasi lingkungan memiliki 2 fungsi yaitu pragmatis yang berkaitan dengan pendidikan, kewaspadaan, meyakinkan, memobilisasi, dan membantu manusia dalam mengatasi masalah-masalah lingkungan. Sedangkan konstitutif berkaitan dengan aspek mengatur, menyusun, merepresentasikan alam dan masalah-masalah lingkungan itu sendiri sebagai subjek bagi pemahaman manusia.³⁹ Dapat disimpulkan komunikasi lingkungan adalah strategi dan perencanaan mengenai permasalahan lingkungan oleh organisasi dan pemilik kepentingan terhadap masyarakat, pemerintah, investor dan industri akan kesadaran lingkungan bersama.⁴⁰

c. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi Lingkungan

Komunikasi lingkungan bukan lah hal yang mudah untuk bisa memecahkan masalah lingkungan. Maka dibutuhkan strategi komunikais untuk memperlancarkan komunikasi lingkungan dengan baik. Strategi komunikasi merupakan langkah awal dalam menentukan bagaimana komunikasi lingkungan akan dijalankan. Adapun langkah-langkah strategi komunikasi lingkungan, sebagai berikut:

- 1) Tahap penilaian, terdiri dari langkah analisis situasi dan identifikasi masalah, analisis pihak/pelaku yang terlibat, dan tujuan komunikasi.

³⁸ Uud Wahyudin, "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun," *Jurnal Common* 1, no. 2 (2017): 130–34.

³⁹ Aulira M Tan, Sarmiati Sarmiati, and Elfitra Elfitra, "Komunikais Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Di Kawasan Wisata Mandeh)," *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 97–108, <https://doi.org/10.21107/ilkom.v13i2.5300>.

⁴⁰ Tan, Sarmiati, and Elfitra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tahap perencanaan, terdiri dari pengembangan strategi komunikasi, memotivasi dan memobilisasi masyarakat dan industri, dan pemilihan media.
- 3) Tahap produksi pesan, terdiri dari langkah desain pesan dan produksi media.
- 4) Tahap aksi dan refleksi, terdiri dari langkah penyebaran melalui media dan l
- 5) angkah dokumentasi, monitoring, dan evaluasi.⁴¹

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pemaparan teori yang penulis sajikan membahas tentang Strategi Humas PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun, maka didapati kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir



Sumber : Olahan Peneliti (2023)

⁴¹ Wahyudin, "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun."



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral.⁴² Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis di akhir proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif mampu menggambarkan suatu fenomena lebih dalam dan menceritakan bagaimana suatu isu fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara lebih dekat.⁴³ Dengan demikian, penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji, menganalisis, dan meneliti suatu masalah hingga titik dimana masalah itu ditemuakn.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah desain penelitian yang mengungkapkan kasus tunggal atau massal dalam kurun waktu tertentu. Menurut Isaac dan Michael studi kasus adalah investigasi mendalam pada unit sosial tertentu yang menghasilkan sebuah deskriptif utuh dan sistematis dari unit tertentu.⁴⁵ Metode studi kasus digunakan untuk mengkaji suatu kasus individu dengan

⁴² Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," 2018, <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

⁴³ Kajian Ilmu et al., "Jurnal Politikom Indonesiana: Respon Krisis IRT Mengenai Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng," *Ilmu Politik Dan Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2022): 26–39, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesianahttps://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana26>.

⁴⁴ Fera Indasari, I D A Anggriani, and Universitas Dehasen Bengkulu, "Krisis Komunikasi Pada Pandemi Covid-19" 7, no. 1 (2020).

⁴⁵ Muhajirin Panorama Maya, *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017).



menjelaskan secara detail, intensive, mendalam dan menyeluruh.⁴⁶ Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti menggunakan sumber informan yang berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT TIMAH Tbk Wilayah Operasional Kepri dan Riau Kabupaten Karimun. Waktu penelitian akan direncanakan pada bulan Februari 2023. Namun hal ini bersifat tidak mutlak dan dapat berubah sewaktu-waktu sampai peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer (*primary data*)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari dari subjek penelitian, yaitu subjek internal terdiri dari Humas PT TIMAH Tbk, *Corporate Social Responsibility* (CSR), K3. Subjek eksternal terdiri dari masyarakat, Pemerintah Daerah Kecamatan Kundur Barat, media lokal.

Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder (*secondary data*)

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia dari berbagai bentuk. data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumentasi, arsip dan data pelengkap lainnya.⁴⁷

⁴⁶ Ismail Suwardi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&Ddq=PENGERTIAN+DASAR+KAJIAN+PENELITIAN&printsec=frontcover.

⁴⁷ Ikhsanul Kahfi, "Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat Dalam Pengolahan Sampah," no. 4910 (2022), http://repository.uin-suska.ac.id/59578/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/59578/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lain, seperti wawancara dan kuesioner.⁴⁸ Observasi dilakukan untuk mengamati fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencacatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, yang dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara mendalam atau *indepth interview*. Wawancara mendalam yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan yaitu surat, arsip, catatan harian, foto, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.

3.5 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: ALFABETA, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini, peneliti menggunakan Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah pendekatan dengan metode ganda atau multi metode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. William Wiersma mengemukakan “*triangulation is qualitative cross validation it assesses sufficiency of the data according to the covergence of multiple data the sources or multiple data collection procesures*”.⁴⁹

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data untuk keabsahan data. Triangulasi sumber adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan menggunakan metode ganda.⁵⁰ Triangulasi sumber digunakan untuk menggali informasi secara mendalam. Penelitian ini menggunakan tujuh orang informan, yaitu 2 orang CSR PT TIMAH Tbk, 1 orang K3LH PT TIMAH Tbk, 2 orang masyarakat pesisir, 1 orang Pemerintah Daerah Kecamatan Kundur Barat dan 1 orang media kundurnews. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi data untuk membandingkan data, saat melakukan wawancara peneliti akan mending hasil wawancara dengan data yang sudah ada dan peneliti juga akan membandingkan hasil pengamatan dengan data yang diperoleh.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut :

- a. Reduksi Data (*data reduction*)

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2012).

⁵⁰ Robiana Modjo Dimas Ari Dharmawirawan, “Identifikasi Bahaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Penangkapan Ikan Nelayan Muroami Health and Safety Hazards Identification in Muroami Fishing,” *Jurnal Kelautan Nasional* 8, no. 2 (2015): 221–36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal penting, dicari pola dan tema serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang dapat memberi adanya sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja sebelumnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵¹ Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian ini berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

⁵¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah PT TIMAH Tbk

PT TIMAH Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang, perusahaan ini berdiri sejak pada zaman era kolonial Belanda. Yang mana pada masa era kolonial Belanda tahun 1953-1958 terdapat tiga perusahaan yang dikelola oleh pemerintah Belanda yaitu Bangka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschaappelijke Mijnbouw Maatschappij Billiton (GMB) dan Singkep TIN Exploitatie Maatschappij (SITEM). Pada tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Tambang Timah Negara (BPU PN Tambang Timah) dapat mengkoordinasikan ketiga perusahaan negara tersebut. Dan pada tahun 1968, ketiga perusahaan tersebut digabung menjadi satu perusahaan yang disebut dengan Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah.

PT TIMAH merubah status Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah menjadi Perusahaan Perseroan pada tanggal 02 Agustus 1976. PT TIMAH berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. Untuk dapat memfasilitasi strategi pertumbuhan melalui diversifikasi usaha tahun 1998 PT TIMAH (Persero) Tbk menjadi induk perusahaan (Holding Company). Pada tahun 2017 PT TIMAH (Persero) Tbk mengubah nama perusahaan menjadi PT TIMAH Tbk.

PT TIMAH Tbk melakukan varietas usaha dalam membentuk sejumlah anak perusahaan yaitu PT Tambang Timah, PT Timah Investasi Mineral, PT Timah Industri, PT Dok & Perkapalan Air Kantung (DAK), PT Timah Eksplomin, dan Indometal London Ltd. PT TIMAH merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha pertambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Perusahaan telah memperluas cakupan usahanya ke berbagai bidang meliputi bidang pertambangan,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, serta Cilegon, Banten.⁵²

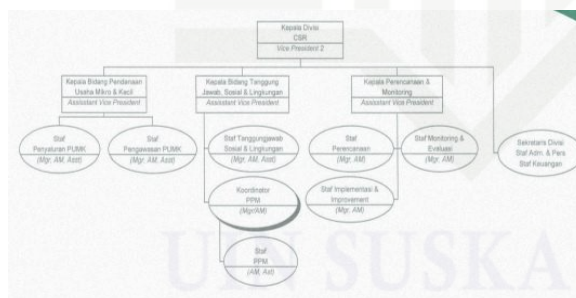
4.2 Visi Dan Misi PT TIMAH Tbk

Visi PT Timah Tbk adalah "Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan"

Misi PT TIMAH Tbk adalah sebagai berikut:

1. Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat.
2. Melaksanakan tata kelola penambangan yang baik dan benar.
3. Mengoptimalkan nilai Perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.⁵³

4.3 Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk



Gambar 4. 1 Struktur organisasi Divisi CSR PT TIMAH Tbk

(Sumber Dokumen Perusahaan, 2023)

⁵² "Sejarah PT TIMAH Tbk," n.d., <https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>.

⁵³ "PT TIMAH Tbk," n.d., <https://timah.com/blog/tentang-kami/visi-misi.html>.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.4 Logo PT TIMAH Tbk

Berikut ini adalah logo dari perusahaan PT TIMAH Tbk



Gambar 4. 2 Logo PT TIMAH Tbk

(Sumber Dokumen Perusahaan, 2023)

Logo merupakan identitas perusahaan yang ditampilkan dalam bentuk visual lewat sebuah nama, symbol, serta elemen grafis lainnya. Logo PT TIMAH Tbk terdiri dari tiga komponen yang terdiri dari symbol, logotype, dan akses holding. Symbol logo mencakup empat huruf T yang berdiri pada satu sisi diagonal yang menunjukkan kedinamisan perusahaan yang menerus melalui empat inti kegiatan yaitu fokus pada pertambangan timah, usaha pertambangan non timah, serta usaha industri hilir. Huruf T ialah penggambaran bentuk balok timah dan pada huruf pertama dari nama perusahaan (PT TIMAH). Kata TIMAH digunakan sebagai nama logo yang mana menjadi pernyataan komunikatif terkait bidang usaha utama perusahaan.

Symbol MIND ID adalah perlambangan dari noble purpose yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi energi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari bab akhir ini adalah menjawab hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang peneliti dapatkan mengenai Strategi Humah PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pengumpulan Fakta, pengumpulan fakta permasalahan yang dilakukan oleh PT TIMAH Tbk melalui media masa yang menyebarkan berita terkait isu pencemaran lingkungan dan PT TIMAH Tbk menyediakan media layanan pengaduan lingkungan secara lisan dan tulisan.

Perumusan Masalah, dalam merumuskan masalah PT TIMAH Tbk melakukan pendekatan dengan masyarakat pesisir yang terdampak. Strategi yang digunakan yaitu pihak PT TIMAH Tbk merealisasikan permintaan masyarakat dan langsung melakukan peninjauan bersama tokoh masyarakat setempat.

Perencanaan dan Pemrograman, PT TIMAH Tbk membuat program berkelanjutan yang ditujukan sesuai target. Program yang dijalankan oleh PT TIMAH Tbk yaitu program lingkungan seperti penanaman mangrove, penyulaman mangrove, budidaya kepiting, dan tanggul penahan abrasi. Program ini sudah dibekali dengan sosialisasi kepada masyarakat pesisir Kecamatan Kundur Barat.

Aksi dan Komunikasi, PT TIMAH Tbk melakukan komunikasi kepada masyarakat terkait isu pencemaran lingkungan laut di Pulau Kundur dengan melakukan arahan kepada masyarakat setempat.



Evaluasi, PT TIMAH Tbk melakukan evaluasi terhadap program-program yang sudah dijalankan dengan harapan agar memperbaiki isu-isu yang terkait dengan pencemaran lingkungan di PT TIMAH Tbk.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk PT TIMAH Tbk :

1. Diharapkan kedepannya PT TIMAH Tbk dapat mengatasi isu-isu yang beredar di masyarakat demi kenyamanan bersama antara pihak PT TIMAH Tbk dan Masyarakat.
2. PT TIMAH Tbk sangat peduli dengan lingkungan maupun ekosistem. Peneliti berharap untuk selanjutnya PT TIMAH Tbk harus menambah program yang khusus untuk mengembalikan ekosistem laut yang saat ini sudah berkurang. Selain kepiting PT Timah Tbk juga harus mengembangka program lain yang bisa menambah ekosistem laut.
3. Bagi penulis selanjutnya agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dan didukung oleh teori yang kuat agar lebih memperbanyak referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansar Syaherman. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Ardhoyo, T E. “Peran Dan Strategi Humas Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan.” *Jurnal ILMIAH Widya* 1, no. 1 (2013): 15–21.
- Azeem, Mohammad Ribhul, and Ahmad Toni. “Strategi Humas Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Pengelolaan Jejaring Sosial.” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 2 (2018): 115. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i2.2562>.
- Cangara Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Cea Kenni, Silalahi Rut Rismanta, Nadya Ratu. “Strategi Manajemen Krisis Public Relations Komisi Perindungan Anak (KPAI).” *Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi* 1, no. 3 (2020): 228–36.
- Dimas Ari Dharmawirawan, Robiana Modjo. “Identifikasi Bahaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Penangkapan Ikan Nelayan Muroami Health and Safety Hazards Identification in Muroami Fishing.” *Jurnal Kelautan Nasional* 8, no. 2 (2015): 221–36.
- Djurizal. “Wawancara Pribadi Dengan Narasumber Kepala Seksi PPM PT TIMAH Tbk.” Kunder, 2023.
- Eka Budhy Susanto. “Wawancara Pribadi Dengan Narasumber Kordinator PPM PTTIMAH Tbk.” Kunder, n.d.
- Elvianty, S.E. “Wawancara Pribadi Dengan Narasumber Kepala Seksi Lingkungan Hidup Kecamatan Kunder Barat.” Kunder Barat, n.d.
- Elyus, Dinda Septian, and Muhamad Soleh. “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09 (2021): 281–89.
- Fery Andi. “Wawancara Pribadi Dengan Narasumber Pgs Senior Manager K2



Pesisir.” Kunder, 2023.

Giyari, Abie Maulana Al. “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Mdarasah Unggulan Di Kota Malang.” *Fondatia* 4, no. 2 (2020): 234–44. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.896>.

Hartanto, Dhimas Rudy, Widodo, Panji Suwarno, Siswo Hadi Sumantri, and Supriyadi. “Analisis Teori Strategi Terhadap Penanganan Covid-19 Di Indonesia.” *Jurnal Education and Development Institut* 9, no. 1 (2021): 87–90. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2258>.

Heldi Yunan Ardian. “Kajian Teori Komunikasi Lingkungan Dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam.” *Jurnal Perspektif Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 1–20. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3894>.

Hudatwi, Mu. “Ekosistem Terumbu Karang Di Pulau Pemuja Dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung The Impact Of Tin Mining In The Sea On Coral Reef Ecosystems On Pemuja Island And Karang Malang Duyung, West Bangka Regency, Bangka Beliting Islands Province” 5, no. September 2021 (2022): 63–69.

Hmu, Kajian, Eshauqi Fitrayatra, N Q Ratna, Suminar Sari, Panjibrata Burhan, and Herlina Agustin. “Jurnal Politikom Indonesiana: Respon Krisis IRT Mengenai Pemberitaan Kelangkaan Minyak Goreng.” *Ilmu Politik Dan Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2022): 26–39. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana><https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana26>.

Indasari, Fera, I D A Anggriani, and Universitas Dehasen Bengkulu. “Krisis Komunikasi Pada Pandemi Covid-19” 7, no. 1 (2020).

Ismaulidina, Isma, Effiati Juliana Hasibuan, and Taufik Wal Hidayat Wal Hidayat. “Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)* 2, no. 1 (2020): 12–17. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i1.175>.

Kahfi, I Ikhsanul. “Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat Dalam Pengolahan Sampah,” no. 4910 (2022).



[http://repository.uin-suska.ac.id/59578/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/59578/1/SKRIPSI GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/59578/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/59578/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf).

Karyaningsih Ponco Dewi. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Kholisoh, Nur, and Yenita. "Strategi Komunikasi Public Relations Dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit 'X' Di Jakarta)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13 (2015): 195–209.

Kustiawati, Kiki, Aan Setiadarma, and Anjang Priliantini. "Strategi Public Relations Dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan Di Pizza Hut Indonesia." *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 8, no. 1 (2019): 53. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.1876>.

Leliana, Intan, and Venessa Augusta Gogali. "Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube." *J-Ika* 6, no. 2 (2019): 110–19. <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>.

Lin Aqiela. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) EL-Corps." *Social Work Journal* 8 (2) (2018): 211–18.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.

Manik, Jeanne Darc Noviyanti. "Kebijakan Pertambangan Laut Timah Yang Berdampak Pada Lingkungan," 2019.

Mathematics, Applied. "Implementasi Tanggungjawab Reklamasi Pertambangan Timah Di Pulau Belitung" XII, no. 2 (2016): 1–23.

———. "Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada PT PLN (Persero) Rayon Di Samarinda Ilir" 1, no. 2 (2016): 1–23.

Mayasari, Silvina, and Chitra Angguntiara. "Strategi Humas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Dalam Membuat Tabloid Sebagai Media Informasi Publik Internal." *Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2018): 24–30. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/view/3405/2333>.

Mukhroman, Iman; Gumelar, Rangga Galura. "Perencanaan Strategi Humas Pemprov Banten." *Jurnal Kajian Komunikasi* 1, no. 2 (2013): 206–18.

Ningsih, Idarwati, . Arman, and . Harnalia. "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge." *Jurnal Mappesona* 5, no. 1 (2022): 11–21.



<https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>.

Pallunan, Anggriani, Sylvia Christina Daat, and Pascalina Sesa. "Call for Paper Call for Paper." *Conference on Economic and Business Innovation* 19, no. 11 (2020): 3–16.

Panorama Maya, Muhajirin. *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.

"Penambangan Timah," n.d. <https://timah.com/blog/bisnis-kami/penambangan-timah.html>.

Permana, Restiawan. "Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali Dalam Lagu Cari Berkah." *Jurnal Komunikasi Islam* 03 (2013): 125.

Prayudi. *Manajemen Isu Dan Krisis*. วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอัสสัมชัญ. Vol. 4. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2016.

PT TIMAH Tbk," n.d. <https://timah.com/blog/tentang-kami/visi-misi.html>.

Purwaningwulan, Melly Maulin. "Public Relations Dan Manajemen Krisis." *Majalah Ilmiah UNIKOM* 11, no. 2 (2013): 172.

Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

Rahayu, Puji, and Novi Trisnawati. "Strategi Humas Di SMK IPIEMS Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Dan Kepercayaan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (2022): 124–39. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p124-139>.

Rini, Kurnia Setiyo, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya Widodo. "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 34–37.

Rumimpuni, Marlanny, Desie Warouw, and Harilima Stefi. "STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LISTRIK PINTAR PT . PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGGO DI RANOTANA Oleh: MARLANNY RUMIMPUNU Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah." *Journal Volume III* III, no. 1 (2014): 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/447>



8/4005.

Satar. “Wawancara Pribadi Dengan Narasumber Ketua Nelayan Sawang.”

Kundur, n.d.

Sejarah PT TIMAH Tbk,” n.d. <https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>.

Soyusyawaty, Dewi. “Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD.” *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*

8, no. 5 (2017): 102–11.

<https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2846>.

Subakhrizal Wahyudi. “Wawancara Pribadi Dengan Narasumber Pemimpin Redaksi Kundurnews.” Kundur, n.d.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA, 2019.

Surya, Wibowo. “Upaya Peningkatan Faktor Pengisian Mangkok Keruk Pada Kapal Keruk” 01, no. 01 (2020): 107–11.

Suwardi, Ismail. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SO_SIAL/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+DASAR+KAJIAN+PENELITIAN&printsec=frontcover.

Syarah, Maya May. “Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Public Relations-Jpr* 1 (2020): 97–101.

Tan, Aulira M, Sarmiati Sarmiati, and Elfitra Elfitra. “Komunikais Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Di Kawasan Wisata Mandeh).”

Jurnal Komunikasi 13, no. 2 (2019): 97–108.

<https://doi.org/10.21107/ilkom.v13i2.5300>.

“Tentang PT Timah Tbk,” n.d. <https://timah.com/blog/tentang-kami/tentang-pt-timah-tbk.html>.

Wahyudin, Uud. “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun.” *Jurnal*



Common 1, no. 2 (2017): 130–34.

Wardani, Dewasari M. “Pansus Minta Tambang Timah Ditutup.”
 SatuHarapan.com, 2018. <https://www.satuharapan.com/read-detail/read/pansus-minta-tambang-timah-ditutup>.

Zainal Mukarom. *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*. Edited by Beni Ahmad Saebani. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran Wawancara

Hari/Tanggal : 06 Februari 2023 Pukul 11.00 Wib

Informan : Eka Budhy Susanto

Jabatan : Koordinator PPM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau selanjutnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perusahaan mengatasi terkait isu pencemaran lingkungan agar tidak menjadi krisis dalam perusahaan?	Isu ini terkait dengan informasi, yang dimana informasi ini kami dapat dari masyarakat. Maka kami akan bertindak langsung turun kelapangan untuk mencari tahu siapa yang membuat opini isu pencemaran lingkungan ini. Lalu kita gali informasinya apakah benar terjadi pencemaran lingkungan oleh perusahaan. Karena tidak semua isu ini benar maka kami CSR perusahaan langsung turun kelapangan untuk meninjau bahwa benar ada masalah di masyarakat yang bisa berdampak ke perusahaan, bisa berkembang isu yang tidak bagus dan menggiring opini yang tidak bagus ke perusahaan. Intinya kami berkomunikasi ke masyarakat yang membuat isu tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Apa saja upaya pencegahan yang sudah dilakukan oleh perusahaan?</p>	<p>Upaya yang kami lakukan kalau terkait dengan program kemasyarakatan ppm atau csr yang turun. Program apa yang bisa kami kembangkan dimasyarakat di sekitar tambang apakah itu program pembibitan mangrove atau program pembibitan kepiting, kalau dari K3LH itu yang sudah mereka kerjakan itu pembangunan tanggul penahan abrasi, menyulam pohon mangrove atau pohon api-api yang sudah mati ditanam kembali. Itu tetap intens dari bagian K3LH yang mereka lakukan.</p>
<p>3. Siapa saja yang terlibat dalam mengatasi krisis diperusahaan?</p>	<p>Semua pihak terlibat, dari CSRnya terlibat, dari forum komunikasi humasnya terlibat, dari pihak K3LH terlibat. 3 bidang ini kan memiliki peran ke masyarakat, mereka yang lebih dekat dengan masyarakat dibanding dari bidang-bidang lainnya.</p>
<p>4. Apa saja persiapan perusahaan sebelum mengambil tindakan dalam menghadapi isu pencemaran lingkungan?</p>	<p>Tindakannya ya itu tadi kita turun kita melihat kondisi yang terjadi itu apa dan benar tidak yang disampaikan oleh masyarakat itu nyata, karna apa yang disampaikan oleh masyarakat itu belum tentu benar. Maka kami sebagai tim CSR harus turun kelapangan dan meninjau terkait isu pencemaran lingkungan tadi. Itu guna kita</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>5. Apa saja program-program lingkungan yang sudah direalisasikan kepada masyarakat yang terdampak?</p>	<p>pendekatan dengan masyarakat.</p> <p>Dari CSR program yang kita buat untuk masyarakat nelayan itu yang pertama program peminjaman modal usaha untuk nelayan. Program ini bisa digunakan untuk mereka membeli kebutuhan nelayan seperti jaring, mesin kapal, ataupun kapal baru untuk mereka ke laut. Kedua program pembibitan kepiting, itu ada tiga lokasi di pulau kundur ada di wilayah kobel, gemuruh dan pulau setunak. Kita juga sudah melakukan pelatihan pembibitan mangrove dan kepiting di Semarang.</p>
<p>6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>6. Sudah berjalan sejak kapan program peminjaman modal usaha untuk nelayan ini?</p>	<p>Dulunya kita tidak terfokus ke nelayan tapi ke masyarakat umum, di tahun 2021 kita mencoba membuat program peminjaman modal usaha khusus untuk nelayan.</p>
<p>7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>7. Wilayah mana saja yang sudah terealisasikan program peminjaman modal usaha nelayan ini?</p>	<p>Karimun dan Kundur</p>
<p>8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>8. Apa saja perencanaan perusahaan untuk program pembibitan kepiting?</p>	<p>Kalau di program pembibitan kepiting untuk di Kobel kita menggunakan metode baru yang dimana posisi kolam</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kepiting itu berada di tengah laut tidak juga dari bibir pantai. Sebelumnya kami sudah menggunakan metode vertical crab tetapi hasilnya kepitingnya tidak berkembang sehingga kami mengubah metode lain yaitu membuat kolam didarat tapi hasilnya tidak maksimal dibandingkan dengan menggunakan metode kolam dilaut.</p>
<p>6. Bagaimana perusahaan mengetahui program yang sudah dijalankan berhasil atau tidak?</p>	<p>Kami tetap memantau, jadi kalau di program budidaya kepiting kami mengharuskan masyarakat itu membuat catatan atau jurnal kerja mereka sendiri. Seperti kapan bibit kepiting itu harus ditebarkan dan kapan kepiting itu harus dipanen terus berapa yang ditebar dan panen itu semua harus sinkron. Kita juga kemaren ada tim untuk mengajarkan terkait pembukuan hasil kerja mereka. Dan kami mengevaluasi secara manual dan melihat langsung kelapanagn programnya berjalan atau tidak, kami juga melihat catatannya. Untuk budidaya kepiting di Kobel dan Pulau Setunak itu mereka sudah memiliki bukunya jadi setiap ada bibit baru dan hasil panen mereka catat dibuku tersebut.</p>
<p>10. Berapa jumlah setiap penebaran</p>	<p>Tergantung, nah program yang kami buat ini bukan untuk masyarakat</p>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bibit baru kepiting?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi bergantung terus dengan perusahaan. Kami berharap dari hasil bibit yang belikan hasil penjualan kembali itu bisa disisihkan untuk membeli bibit baru. Kalau bergantung terus masyarakat akan menjadi tidak mandiri. Sampai saat ini kami masih support seperti di Kobel pembangunan kolam baru begitu juga di Pulau Setunak.

1. Apakah sebelum memulai program pihak perusahaan sudah melakukan komunikasi dengan masyarakat?

Sebelum kami mengimplementasi program bina lingkungan ini, kami sudah melakukan komunikasi langsung kepada para ketua nelayan se-Kecamatan Kundur Barat. Kami membentuk suatu forum diskusi disana kami membahas mengenai program yang akan kami implementasikan ke masyarakat. Seperti program budidaya kepiting, untuk menyelenggara program ini kami harus bisa mengajak masyarakat pesisir terutama nelayan untuk bergabung dan mensukseskan program ini. forum diskusi yang kami lakukan ini untuk tempatnya random, dan yang paling biasanya kami melakukan diskusi ini di tempat ngopi.



Lampiran Wawancara

Hari/Tanggal : 06 Februari 2023 pukul 11.30 Wib

Informan : Djurizal

Jabatan : Kepala Seksi PPM

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah perusahaan memiliki perencanaan khusus untuk mengatasi isu pencemaran lingkungan?	Selama ini kami tidak memiliki perencanaan khusus dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan ini. hanya saja kami update dalam memperbaharui izin lingkungan yaitu analisis dampak lingkungan (ANDAL), rencana pengelolaan lingkungan (RKL), dan rencana pemantauan lingkungan (RPL). Ini menjadi acuan perusahaan dalam mengelola dan pemantauan dampak lingkungan sehingga risiko negatif yang mungkin terjadi terhadap lingkungan dapat dihindari atau diminimalisir dan dampak positifnya bisa ditingkatkan. Kami juga akan lebih intens dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat. Jadi, apa yang menjadi kebutuhan masyarakat kami wujudkan melalui program-program lingkungan dari CSR maupun K3LH ini merupakan komitmen dari perusahaan untuk bertanggung jawab kepada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>masyarakat yang terdampak.</p>
<p>1. Dilarang untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>Bagaimana perusahaan ini mempertahankan eksistensinya ketika sedang terjadi adanya isu pencemaran lingkungan?</p>	<p>Selama ini yang kami lakukan yaitu pendekatan-pendekatan ke masyarakat yang terdampak, seperti membuat program untuk menekan isu tersebut. Program-program yang kami salurkan yaitu program bantuan kesehatan, bantuan-bantuan ke stakeholder seperti Kepala Desa itu semua by proposal. Jadi setiap program yang kami lakukan ini semuanya harus dimulai dari proposal</p>
<p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Bagaimana perusahaan memberikan respon kepada masyarakat pesisir yang terdampak</p>	<p>Respon perusahaan terhadap masyarakat disekitar tambang dilihat dari kebutuhan mereka. Biasanya mereka naikkan ke stakeholder/pemerintah setempat, dari stakeholder/pemerintah setempat itu berbentuk proposal. Apa yang mereka inginkan dari perusahaan, kalau mereka mintaknya uang tanpa program atau tanpa proposal kan tidak mungkin kita kasih. Karena perusahaan juga ada laporan ke kementrian apa yang kita bantu baik itu CSR atau yang sekarang disebut dengan TJSL.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4. Strategi apa yang digunakan perusahaan untuk bisa meyakinkan masyarakat pesisir yang</p>	<p>Merealisasikan permintaan masyarakat, apa yang menurut masyarakat maupun perusahaan itu bisa dijalankan, seperti yang kita lakukan pembesaran kepiting itukan kita sudah memberikan bukti bahwasanya perusahaan sudah menanggapi keluhan dari masyarakat. Kalau untuk strategi kedepannya kalau masyarakatnya mempunyai program apa yang mereka mau jalankan harus sesuai dengan kemampuan mereka, jangan hanya sementara lalu habis begitu saja yang setelah kita bantu maksudnya tidak ada berkelanjutan. Misalnya kita pelihara kambing itu permintaan dari masyarakat lalu kita kasih tetapi yang kita harapkan dari masyarakat peliharaan kambing ini harus berkembang, kita kasih satu ekor nanti kita survey lagi hasilnya harus lebih dari satu ekor entah itu dua ekor atau empat ekor kambing. Kita memberikan bukti bahwasanya kita itu eksis dalam melakukan pasca tambang</p>
<p>5. Apakah program yang sudah berjalan ini memberikan manfaat</p>	<p>Sangat bermanfaat, selain mereka bekerja dilaut mereka juga bisa</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>kepada masyarakat pesisir yang terdampak?</p>	<p>bekerja di darat kalau kondisi cuaca buruk baik itu program budidaya kepiting, yang dimana program kita ini sasarannya banyak ke masyarakat nelayan karena mereka yang bekerja dilaut dan terdampak. Jadi, pada saat musim angin mereka kan tidak berangkat kelaut lalu mereka bisa bekerja didarat dan mereka juga tetap ada penghasilan.</p>
<p>Apakah ada program-program lainnya selain program budidaya kepiting terkhusus untuk masyarakat nelayan?</p>	<p>Kita membuat program itu sesuai dengan kemampuan masyarakat kalau mereka tidak mampu misalnya kita yang buat program ayam bertelur tapi mereka tidak punya ilmu kan tak jalan juga programnya. Jadi, kami membuat program sesuai keinginan mereka. Mereka menginginkan usaha apa diluar selain kepiting. Kalau mereka mempunyai ide-ide yang bagus dan itu masuk akal kita support. Tergantung dari mereka, mereka maunya apa kami realisasikan keinginan mereka.</p>



Lampiran Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Februari 2023 Pukul 14.00 Wib

Informan : Fery Andi

Jabatan : Pgs Senior Manager K2 Pesisir

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perusahaan mengatasi terkait isu pencemaran lingkungan agar tidak menjadi krisis dalam perusahaan?	Biasanya kita berikan himbuan atau arahan kepada crew kapal keruk maupun kapal isap produksi (KIP) supaya agar lebih waspada atau lebih mencermati apa yang pekerjaan-pekerjaan yang bisa membuat pencemaran.
2.	Bagaimana respon dari K3LH terhadap isu pencemaran lingkungan ini? apa yang dilakukan oleh K3LH ini untuk masyarakat pesisir khususnya nelayan	Kalau ada pencemaran kita langsung cepat tanggap untuk mnegatasinya. Dengan melakukan suatu tindakan berupa apabila ada pencemaran kita bertindak dengan mengeluarkan berupa alat-alat atau peralatan yang bisa untuk mengatasi pencemaran, seperti alat Oil Spill Dispersant, oil booms
3.	Apa saja program-program lingkungan yang sudah direalisasikan kepada masyarakat pesisir yang	Kalau untuk masyarakat itu sudah kita sosialisasikan program lingkungan di bagian penanaman mangrove. Program ini sudah berjalan di 8 lokasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>terdampak?</p>	<p>Ada di Mata Kucing, Mata Air, Teluk Dalam, Padang Kundur, Kundur, Pantai Timun, dan Teluk Salak.</p>
<p>4. Siapa saja yang terlibat dalam aktivitas atau program lingkungan dari K3LH?</p>	<p>Biasanya kita itu bersama RT setempat dan masyarakat pesisir. Pemerintah juga ikut terlibat ketika kami melakukan penanaman mangrove di lokasi yang baru. Kemaren kita di Padang Kundur kita mengundang Bupati Karimun Bapak Aunur Rafiq, Angkatan Laut, Kepala Desa, RT RW dan tim dari K3LH.</p>
<p>5. Sebelum membuat program tentu dari tim K3LH ini harus melakukan pendekatan terlebih dahulu ke masyarakat. Bagaimana dari tim K3LH bisa meyakinkan masyarakat bahwa program-program yang akan direalisasikan ke masyarakat ini memberikan manfaat kepada?</p>	<p>Pertama, sebelum kita melakukan itu kita memantau atau peninjauan dengan RT RW setempat dan tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan ini. hasil dari manfaat yang kami tanam itu besar sekali dampaknya ke masyarakat. Sehingga mereka pun mendukung untuk kegiatan kita ini. karna yang sudah-sudah yang dulunya tidak ada kepiting dan ekosistem didalamnya tu sekarang sudah ada seperti ketam/kepiting. Maka, masyarakat jadi senang dengan kegiatan-kegiatan dari kita. Dan juga bisa menambah penghasilan mereka dengan kita juga</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta UIN Suska Riau</p>	<p>mengambil tenaga kerja dengan masyarakat setempat jadi kita bayar gitu untuk penanaman.</p>
<p>6.</p>	<p>Dalam waktu 1 Tahun ini, berapa kali perusahaan melakukan penanaman mangrove di wilayah kundur?</p>	<p>6 bulan sekali kita melakukan pemnatauan dan penyulaman, kita menjaga sampai besar pohon mangrove</p>
<p>7.</p>	<p>Apa hambatan tim K3LH dalam menyukseskan program-program lingkungan?</p>	<p>Hambatannya itu musim angin dan gelombang kuat itu membuat rusak mangrove yang kita tanam. Kalau dari kapal itu tidak ada dan untuk prncemaran akibat dari minyak sampai sekarang belu pernah ada terjadi. Jadi yang biasanya membuat hambatan itu gelombang kuat dan musim angin.</p>
<p>8.</p>	<p>Untuk program pembangunan tanggul sebagai penahan abrasi sudah dilakukan dimana saja di wilayah Kundur ini?</p>	<p>Pantai Timun sekitar 400 m, Pantai Mukalimus Sawang 200 m, di Tahun 2022 di Gemuruh 100 m, Mata Air 200m, dan Di Karimun Pantai Pongkar 100 m.</p>
<p>9.</p>	<p>Apakah selama melakukan program ini pernah terjadi penolakan dari masyarakat?</p>	<p>Untuk program pembangunan tanggul mereka tidak pernah menolak karena itu juga di support dari mereka. Mereka juga ada mengajukan proposal ke PT TIMAH Tbk untuk pembangunan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanggul penahan abrasi. Makanya kalau dapat tanggul mereka open saja dan tidak ada masalah.

10. Apakah ada program-program lingkungan terbaru untuk masyarakat pesisir?

Rencana penanaman mangrove tahun 2023 di Kundur : gemuruh ada 500, Kundur 50. Pembangunan tanggul penahan abrasi tahun 2023 Di Kundur : Kundur 200 m, dan Sawang 150 m. kalau untuk di Karimun penanaman mangrove tahun 2023 sekitar 500 dan untuk di Pongkar pembangunan penahan abrasi sekitar 100 m.

11. Bagaimana tim K3LH ini mengetahui bahwa program yang sudah disalurkan ke masyarakat sudah berhasil?

Setelah kita melakuakn dari awal sampai berdirinya penahan abrasi kita terus melakukan pemantauan. Dari tinggi bangunan yang akan dibangun kita tentukan dan ketebalan kita cek semua dengan tim sarana. Tim sarana yang bagian pengecekan pembangunan tanggul penahan abrasi. Seperti berapa ketebalannya, berapa tingginya bangunan, pasir, batu, dll. Tim K3LH kami hanya pemantauan sampai selesai. Biasanya ketika ombak kuat dan angin kencang biasanya ada abrasi yang turun dan robohnya tanggul penahan abrasi. Tanggul yang roboh itu kita akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memperbaikinya.
12.	Siapa saja yang Bertanggung Jawab dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan yang berada di wilayah operasional perusahaan tersebut?	Yang bertanggung jawab dari isu pencemaran lingkungan itu dari tim K3LH. Yang menggerakkan timnya yang akan turun itu dari atasan
13.	Apa saja persiapan perusahaan sebelum mengambil tindakan dalam menghadapi isu pencemaran lingkungan?	Kita itu sudah siap dari tim K3LH dan tim TPS (tempat penyimpanan sementara) disitu ada teman-teman yang sudah bersertifikat untuk menangani pencemaran lingkungan. Posisi mereka itu di pelabuhan, jadi tinggal koordinasi dengan tim-tim kapal atau ketika ada pencemaran lingkungan mereka siap tanggap turun kelapangan.
14.	Sebelum bapak melakukan program-program lingkungan di masyarakat, nah masyarakat ini sangat minim pengetahuannya mengenai pencemaran lingkungan yang sebenarnya seperti dll. Apakah sebelum melakukan penanaman mangrove ini dari pihak perusahaan sudah memberikan	Kita dari tim K3LH sebelum bertindak kita sudah memberikan arahan dan dampak-dampaknya untuk penanaman mangrove. Mereka siap membantu karena mereka sendiri tahu ditempat mereka terimbas abrasi juga gara-gara kikisan air laut, terus dulunya ada kepiting, udang dan siput itu tidak ada lagi. Jadi mereka pun sadar dengan hal itu. Untuk penanaman mangrove

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sosialisasi ke masyarakat dan pelatihan mengenai perawatan mangrove yang benar?</p>	<p>mereka lebih senang. Kami membuat 6 bulan sekali itu buka mereka ang merawat tapi kami yang merawat. Kami mengajak mereka untuk bergabung ke kita untuk merawat. Jadi bila ada kerusakan ditempat mereka, mereka langsung melapor ke kami bahwa karena anging kencang dan ombak kuat pohon mangrove yang ditanam rusak. Maka kami dari tim K3LH langsung turun dan memperbaiki yang rusak tersebut.</p>
<p>15. Apakah dari tim K3LH ini ada program untuk memperbaiki ekosistem laut yang rusak?</p>	<p>Dulunya kita sudah coba, kita membuat karang buatan tapi hasilnya gagal. Di Kundur airnya dua kali pasang, airnya itu tidak nampak dan tidak kelihatan karang buatan yang kita tenggelamkan dan hasilnya pun tidak diketahui bahwa itu berhasil atau tidak. Terus sudah kita tanda titik lokasinya taluk yang kita tanamkan ditempat tadi itu sudah hilang dibawak arus. Karna arusnya kuat dan pasang surutnya dua kali di daerah Kundur tidak bisa kita gunakan metode tadi. Cuma kita bisa lakukan di pesisir pantai untuk penahan abrasi dan penanaman mangrove.</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.

Saya sempat membaca artikel di salah satu media sosial perusahaan yaitu instagram @timahofficial nah disana banyak informasi terbaru oleh perusahaan terutama dari kegiatan sosial perusahaan ke masyarakat. Saya menemukan sebuah informasi bahwa PT TIMAH Tbk Pusat Pangkal Pinang mereka melakukan penenggelaman karang buatan atau *artificial reef* di laut Bangka Belitung. Apakah PT TIMAH Tbk Wilayah Operasional Kepri dan Riau akan melakukan program yang sama?

Itu abrasi mereka dilaut jadi mereka bisa membuat program seperti itu, untuk kita di Kundur itu tidak bisa karena dari tim Pangka Pinang pun sudah datang meninjau lokasi dan kita coba penenggelaman karang buatan tersebut. Dan akhirnya sebulan kita coba penenggelaman karang buatan tersebut kita cari titiknya sudah tidak ada lagi dan sudah dibawa oleh arus. Arus di daerah Kundur ini lebih kuat dibandingka Pangkal Pinang. Terus air laut di Pangkal Pinang Jernih sedangkan kita airnya tidak sejernih di Pangkal Pinang karena di akibatkan dari airnya dua kali pasang

17.

Apa sinergitas perusahaan untuk mendukung kemajuan nelayan di wilayah operasional perusahaan?

Program kita sampai tahun 2026 untuk penahan abrasi dan mangrove, jadi tiap tahun kita ada di tempat-tempat yang ada abrasi kita buat tanggul penahan abrasi. Dan kita memilih tempat itu berdasarkan IUP (Izin Usaha Pertambangan) PT TIMAH Tbk bekerja. Mana IUP yang berada lebih maksimal disana kita buat penahan abrasinya. Sehingga tidak ada dari

masyarakatnya itu bahwa terjadi dampak karena mengeruk didaerah mereka. Maka kita membuat penahan abrasi didaerah mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Wawancara

Hari/Tanggal : 20 Februari 2023 Pukul 09.00 Wib

Informan : Elvianty, S.E

Jabatan : Kepala Seksi Lingkungan Hidup Kecamatan Kundur Barat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Wilayah Kecamatan Kundur Barat merupakan wilayah yang terdekat dengan perusahaan PT TIMAH Tbk dan wilayah ini merupakan wilayah pesisir yang mana masyarakat pesisir terutama nelayan tentu akan merasakan dampak dari aktivitas penambangan timah dilaut. Dampak yang dirasakan seperti kerusakan terumbu karang, air laut keruh, abrasi dll. Maka akan muncul lah isu pencemaran lingkungan di masyarakat pesisir mengenai aktivitas pertambangan timah dilaut. Dari sisi pemerintah kecamatan, bagaimana pemerintah kecamatan bertindak dalam mengatasi isu pencemaran lingkungan yang sudah meluas di masyarakat agar perusahaan</p>	<p>Sebelum melakukan eksplorasi untuk penambangan timah sendiri memang memberikan dampak kepada masyarakat pesisir cuma itu agak kedalam dan jauh dan juga memberikan dampak terhadap ekosistem laut yang rusak, sehingga menjadi pengurangan bahan pencarian seorang nelayan. Sebelum itu PT TIMAH Tbk mereka itu sudah melakukan konsultasi baik itu dengan Pemerintah Kabupaten terus dengan Divisi Lingkungan Hidup Pemerintahan. Mereka melakukan izin itu merek sudah memegang AMDAL setelah itu mereka baru berkoordinasi ke kecamatan yang merupakan wilayah tempat yang akan mereka beroperasi. Pihak kecamatan meihat mereka sudah memegang AMDAL, jadi kami sebagai Pemerintah Kecamatan Kundur Barat itukan juga termasuk PAD Kabupaten. Kalau melakukan penambangan atau</p>

PT TIMAH Tbk ini tidak melakukan aktivitas pertambangan yang dapat mencemarkan laut?

apa mereka suda disetujui dari kabupaten baik itu dari LH nya sendiri pokonya perizinan dari kabupaten lah. Jadi kami sebagai pemerintah kecamatan sejauh ini mendukung kalau itu tidak terjadi kerusakan lingkungan atau yang berdampak sangat fatal. Tapi yang kalau bersifatnya istilahnya mungkin ada kerusakan lingkungan tapi karena satu sisi itu juga termasuk PAD kabupaten pada khususnya. Kalau pada umumnya provinsi ataupun negaran sejauh ini kami mendukung tapi kalau belakangnya ada istilahnya pro dan kontra masyarakat sejauh ini mereka sebelum melakukan penambangan mereka ada mintak persetujuan dari masyarakat pesisir. Kalau ada persetujuan dari masyarakat pesisir kami sebagai pemerintah daerah juga mendukung. Se jauh ini ada pro dan kontra dengan masyarakat tapi masih bisa diatasi oleh dari kedua belah pihak. Karena pihak dari PT TIMAH Tbk mereka tidak akan tinggal diam sebab mereka sudah memegang juga. Memegang dalam arti kalau dikatakan kurangnya hasil penangkapan ikan para nelayan tapi dilihat disekitar wilayah kapal keruk ternyata nelayan ini suka menjaring di daerah perairan kapal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta UIN Suska Riau</p>	<p>tetapi kalau untuk penangkapan ikan besar para nelayan harus pergi menjauh dari kawasan pertambangan.</p>
<p>Terkait isu pencemaran lingkungan ini sudah marak terjadi baik itu pencemaran laut oleh aktivitas perusahaan, pencemaran sampah oleh manusia/masyarakat dan pencemaran udara, bagaimana langkah yang harus diambil oleh pemerintah kecamatan kundur barat dalam mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Sejauh ini kami dari LH kalau untuk lingkungan misalnya di jalan utama dari LH sendiri dari beberapa tahun lalu kami sudah menyediakan tong sampah, himbauan setiap toko itu agar menyiapkan tong sampah dan membuang sampah pada tempatnya. Setelah itu ada petugas kebersihan dari kabupaten tapi ditempatkan di kecamatan yang akan memungut sampah dari masing-masing tong sampah didepan toko. Petugas mengangkut sampah selama 2 hari sekali, dan setiap toko itu ada pembayaran distribusinya sesuai perda no 7 tahun 2013. Masyarakat pada umumnya alhamdulillah masyarakat kalau sampah itu mereka bakar sendiri mereka bersih sendiri.</p>
<p>3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam menanggapi terkait pencemaran lingkungan yang terjadi dilingkungan masyarakat?</p>	<p>Pemerintah setempat nanti baru dikoordinasikan ke LH pemerintah.</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

<p>4. Bagaimana tanggapan pemerintah kecamatan kundur barat mengenai tindakan perusahaan PT TIMAH Tbk dalam mengatasi pencemaran lingkungan melalui program-program lingkungan dari CSR maupun K3LH untuk masyarakat pesisir yang terdampak di wilayah Kecamatan Kundur Barat?</p>	<p>Tanggapannya baik, biasanya kalau dari K3LH dan CSR PT TIMAH Tbk mereka tetap berkoordinasi ke pemerintah setempat baik kepada pak camat, sekcam dan juga pada LH pemerintah kecamatan. Sangat meresponlah karena CSR maupun K3LH programnya tu sangat membantu masyarakat. Kalau program CSR misalnya mereka itu membantu dalam hal penanaman pohon mangrove dan cemara. Mereka itu kan biasanya ada programnya tapi kalau masih diwilayah Kecamatan Kundur Barat kami mendukung karna dari program K3LH dan CSR sangat memberikan manfaat kepada masyarakat. Kemaren mereka juga pernah melakukan penambakan kepiting dan memberikan benih kepiting biar kepitingnya berkembang dan masyarakatnya bisa mengambil hasilnya sebagai pendapatan masyarakat pesisir. Penanaman pohon cemara mereka lakukan di daerah pantai sawang di tahun 2022, pantai mukalimus pohon mangrove.</p>
<p>5. Apakah setiap dari kegiatan perusahaan PT TIMAH Tbk dalam merealisasikan program-</p>	<p>Iya kami tetap dilibatkan.</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>program lingkungan pemerintah Kecamatan Kundur Barat selalu dilibatkan?</p>	
<p>6. Apakah program-program yang sudah dijalankan sudah sesuai dengan harapan?</p>	<p>Kalau harapan, kita masih banyak harapannya tetapi mereka juga punya program-program ditahun ini. paling tidak program-programnya sudah terrealisasikan sedikit. 70% terrealisasi programnya, namanya masyarakata dengan berjalannya waktu muncul harapan baru untuk kedepannya.</p>
<p>7. Apa peran pemerintah Kecamatan Kundur Barat melihat masyarakatnya yang terdampak akibat dari aktivitas pertambangan timah di lepas pantai?</p>	<p>Selaku pemerintah kecamatan sejauh ini tetap memantau masyarakat sekitar peisir. Biasanya kalau masyarakat pesisir ini dengan adanya dampak aktivitas pertambangan di laut PT TIMAH Tbk memberikan bantuan khusus kepada masyarakat pesisir seperti memberikan modal dana usaha untuk UMKM nelayan agar bisa mereka mengembangkan usaha dari bahan dasar ikan seperti usaha kerupuk ikan, kerupuk cumi dll. Kami sebagai pemerintah kecamatan tidak mungkin melarang karena ini sangat membantu masyarakat kami terutama masyarakat pesisir.</p>
<p>8. Apakah ada masyarakat pesisir/nelayan yang mengeluh</p>	<p>Masyarakat itu sebenarnya tidak mengeluh, cuma yang mengeluh itu ada</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>adanya aktivitas pertambangan timah dilepas pantai?</p>	<p>bisikan dari luar yang memprovokatornya itu, jadi makanya mereka mengeluh sebenarnya masyarakat pesisir khususnya nelayan kalau menjaring untuk ikan kecil-kecil itu masih bisa kecuali ikan besar memang harus pergi jauh dari kawasan pertambangan.</p>
<p>Perusahaan PT TIMAH Tbk ini sudah berdiri di pulau kundur sudah lama dan selama ini dari setiap aktivitas perusahaan juga akan ada dampaknya seperti kerusakan terumbu karang dan ekosistem laut punah sehingga berdampak ke nelayan, tentu akan ada tindakan dari pemerintah setempat untuk melakukan evaluasi terkait pencemaran lingkungan oleh perusahaan. Dalam satu tahun berapa kali pemerintah setempat melakukan evaluasi ke perusahaan terkait pencemaran lingkungan yang berdampak besar ke nelayan?</p>	<p>Kalau untuk evaluasi ke perusahaannya pak camat itu pasti ada. Karena pro dan kontra masyarakat itu pasti ada, ada masyarakat yang merasa wilayahnya tercemar. Dengan dilakukan mediasi oleh pihak PT TIMAH Tbk jadi masalah ini masih bisa diatasi. Memang pihak PT TIMAH Tbk datang untuk melakukan penambangan tetapi penambangan yang mereka lakukan itu dibatasi jadi tidak terlalu banyak. Mereka kan ada jangka waktunya misalnya mereka melakukan penambangan di wilayah A selama 6 bulan terus di wilayah B 3 bulan setelah itu mereka pulang. Kalau ada masyarakat pesisir tidak setuju biasanya mereka tidak akan datang lagi. Jadi kami selaku pemerintah kecamatan kalau tidak ada komplain dari masyarakat kami mempersilahkan PT TIMAH Tbk untuk melakukan</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penambangan di wilayah kami. Karena kami kan ada PAD dan itu tidak mungkin kami untuk melarang. Dan mereka juga sebelum melakukan penambangan tentu sudah meminta izin ke Pemda, pemerintah kecamatan dan masyarakat pesisir dan mereka tidak akan asal masuk. Jadi mereka itu pertama meminta izin ke masyarakat pesisir, kedua mereka mengurus izin di sintap, ketiga mereka mengurus AMDAL. Jadi kalau mereka sudah lengkap berkasnya kita selaku pemerintah daerah kami mempersilahkan mereka untuk melakukan penambangan di wilayah kami. Tapi dengan syarat harus ada persetujuan dari masyarakat pesisir. Tapi kalau masyarakat pesisirnya tidak setuju iya mereka tidak akan bisa melakukan penambangan. Kami selaku pemerintah daerah sangat mendukung tapi kalau seandainya penambangan itu memberikan dampak yang sangat fatal ke masyarakat pesisir maka dari itu kami akan menstop penambangan timah di wilayah kami. Sebenarnya izin dari suatu penambangan itu mereka itu sebelum melakukan penambangan, mereka harus mendapatkan persetujuan baik persetujuan dari masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pesisir, persetujuan izin perusahaan lalu mereka baru bisa melakukan penambangan. Seandainya di lapangan mereka sedang melakukan penambangan tapi ada terkait isu-isu pencemaran lingkungan maka mereka akan tetap mengeluarkan surat-suat perizinan mereka dari beberapa instansi maupun masyarakat. Seperti kemaren ada masyarakat yang datang ke kapal keruk maupun kapal isap produksi (KIP) mintak mereka untuk kembali, iyaa mereka akan kembali tetapi mereka tetapi mengeluarkan izin-izin mereka yang maish ada 3 bulan. Maka dari itu mereka tetap melakukan penambangan selama 3 bulan setelah itu mereka kembali.</p>
<p>10.</p>	<p>Bagaimana hubungan perusahaan PT TIMAH Tbk dengan pemerintah kecamatan kundur barat?</p>	<p>Selama ini kami menjalani hubungan dengan pihak PT TIMAH Tbk baik-baik saja tidak ada terjadinya pro dan kontra diantara kedua belah pihak.</p>



Lampiran Wawancara

Hari/Tanggal : 02 Maret 2023 Pukul 10.00 Wib

Informan : Subakhrizal Wahyudi

Jabatan : Pimpinan Redaksi Media Kundurnews

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah media online kundurnews ini mengupdate berita disekitar wilayah kundur?	Tidak, kita mengupdate berita wilayah di seluruh Indonesia. Wartawan yang bekerja sama dengan kmedia kundurnews ini ada 5 wartawan yang tersebar di Kabupaten Anambas, Kota Batam, Kabupaten Asahan, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Indragiri Hilir. Jadi media kita ini tidak monoton ke daerah Kundur Kabupaten Karimun saja.
2.	Kapan terbentuknya media kundurnews ini?	Media kundurnews ini berdiri pada tahun 2014 tepatnya pada tanggal 10 November 2014.
3.	Mengapa diberi nama Kundurnews?	Karna pendiri kami itu merupakan putra dari Pulau Kundur. sengaja mengangkat nama media ini menggunakan nama Kundurnews agar lebih banyak diketahui oleh umum.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.</p>	<p>Apakah dalam satu tahun ini banyak muncul berita terkait kasus isu pencemaran lingkungan di Kabupaen Karimun?</p>	<p>Kalau sepanjang tahun 2023 sampai saat ini belum ada, tetapi di tahun 2022 itu pernah ada termasuk di PT TIMAH Tbk.</p>
<p>5.</p>	<p>Selama anda meliput berita di media, perusahaan-perusahaan apa yang paling banyak kasus isu pencemaran lingkungan di Kabupaten Karimun?</p>	<p>Dari sepanjang Kundurnews berdiri kasus isu pencemaran lingkungan yang paling banyak itu di PT TIMAH Tbk. Karena posisi kita berada lebih dekat dengan perusahaan PT TIMAH Tbk.</p>
<p>6.</p>	<p>Biasanya isu pencemaran lingkungan seperti apa yang muncul dari PT TMAH Tbk?</p>	<p>Seperti pencemaran di laut, pihak dari KIP (Kapal Isap Produksi) milik PT TIMAH Tbk mereka melakukan produksi timah di laut, sehingga air di dalam laut itu banyak kubangan-kubangan atau keruh. Kadang disitu juga mereka tidak melakukan reboisasi terhadap kubangan air laut tersebut. Yang kedua, KIP (Kapal Isap Produksi) yang tidak layak di pakai atau yang rusak maupun yang tenggelam merek tidak segera mengangkat kapal tersebut, sehingga mengganggu nelayan saat</p>



		melakukan penangkapan ikan dilaut.
7.	Selama ini pihak dari PT TIMAH Tbk aktif melakukan tanggung jawab sosial mereka kepada masyarakat pesisir yang terdampak. Apakah ada keterlibatan media kundurnews dalam meliput berita terkait aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan PT TIMAH Tbk terhadap masyarakat pesisir yang terdampak?	Ada, mereka tetap melakukan reboisasi di pinggir pantai. Tapi bagi kami itu belum maksimal masih butuh kerja keras dari pihak perusahaan untuk bisa mencegah pencemaran lingkungan di Pulau Kundur.
8.	Bagaimana hubungan perusahaan PT TIMAH Tbk dengan media online (kundurnews)?	Kalau berhubungan baik, kami standar saja. Karna kami ini bersifat independen, jadi kami tidak bisa terlalu dekat dengan pihak perusahaan.
9.	Apakah setiap dari kegiatan perusahaan PT TIMAH Tbk media online kundurnews selalu dilibatkan?	Itu bersifat relatif, ada kalanya mereka memanggil ada kalanya hal-hal yang kurang penting mereka tidak melibatkan.
10.	Siapa saja yang bertanggung jawab dilapangan dalam meliput berita di media?	Tanggung jawab itu standar semua wartawan. Semua media itu memiliki tanggung jawab yang bertingkat yang pertama itu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>wartawan, kemudian redaksi, pimpinan. Jadi tanggung jawabnya itu bertingkat, tetapi tanggung jawab yang paling berat itu wartawan. Namun saat mereka melakukan itu tulisan yang mereka buat itu harus disortir dahulu oleh redaksi jadi mereka itu harus sinkron.</p>
<p>11.</p>	<p>Sampai saat ini kira-kira sudah berapa banyak berita yang anda liput diberita?</p>	<p>Kalau liputan berita yang kami posting dari tahun 2014 itu sudah mencapai belasan ribu, saya tidak tahu pasti berapa belas ribu tapi yang pasti kami sudah banyak meliput berita di media kami. Kalau untuk di skeitar Pulau Kundur sekitar 4000 sampai 5000-an berita.</p>
<p>12.</p>	<p>Selama anda meliput berita, wilayah mana yang banyak muncul berita terkait isu pencemaran lingkungan oleh perusahaan yang ada di Kabupaten Karimun?</p>	<p>Kalau itu sih tergantung, karna kami berdirinya di Kundur jadi yang kami sorot adalah perusahaan yang ada di Pulau Kundur maka bagi kami PT TIMAH Tbk yang banyak muncul isu pencemaran lingkungan.</p>



Lampiran Wawancara

Hari/Tanggal : 20 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

Informan : Satar

Jabatan : Ketua Nelayan Sawang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>PT TIMAH Tbk ini merupakan perusahaan tambang yang melakukan pertambangan timah di laut. Posisi pertambangan timah ini di lepas pantai yang biasanya akan terlihat dari pesisir pantai. Sawang Laut ini merupakan wilayah terdekat dengan perusahaan. Bapak sebagai nelayan yang tinggal dikawasan pantai sawang ini tentu merasakan dampak dari aktivitas pertambangan perusahaan. Apa saja dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan timah di laut?</p>	<p>Dampak yang kami rasakan itu yang pertama air lautnya menjadi keruh. Kedua biasanya tempat kami operasi nelayan itu sudah ada kapal keruk atau pun kapal isap timah disitu untuk melakukan operasi penambangan. Maka dari itu kami tidak bisa lagi melakukan operasi nelayan diwilayah itu sehingga kami harus menjauh dari kawasan kapal keruk dan kapal isap milik PT TIMAH Tbk. Tapi selama ini pihak dari PT TIMAH Tbk sering kali membantu nelayan di kawasan Kundur Barat ini. mereka memberi bantuan melalui mitranya seperti setiap bulan mereka memberi bantuan kepada kami berupa uang minyak. Nelayan Kundur Barat ini juga mengajukan proposal bantuan kepada PT TIMAH Tbk. Kami memiliki kelompok usaha nelayan yang kami beri nama KUB (Kelompok Usaha</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sunan Yang Ksisi: Riau

<p>Bersama) yang dimana biasanya kami mengajukan proposal kepada PT Timah Tbk bantuan seperti kebutuhan peralatan nelayan yaitu mesin ketinting, jaring dll. Alhamdulillah sampai saat ini proposal yang kami ajukan ini tetap dipenuhi oleh pihak PT TIMAH Tbk. kalau dikatakan berdampak iyaa memang berdampak kepada kami tapi kami masih ada toleransi kepada pihak PT Timah Tbk.</p>
<p>Satu tahun yang lepas kita mendapatkan tembok untuk penahan abrasi di wilayah Sawang sekitar 400m. Untuk kelompok nelayan KUB sudah 6 KUB yang sudah dibantu oleh PT TIMAH Tbk. baru-baru ini KUB dari Mukalimus baru masuk mengajukan proposal alhamdulillah PT TIMAH Tbk tetap peduli dan mau membantu masyarakat nelayan yang berdampak.</p>
<p>Iyaa itu tadi kami harus menjauh dari kawasan penambangan timah. Yang biasanya itu tempat kami melakukan operasi nelayan kami harus mencari tempat lain untuk melakukan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>nelayan apa yang dirasakan dampak dari pencemaran lingkungan akibat pengoperasian pertambangan timah oleh perusahaan PT TIMAH Tbk?</p>	<p>penangkapan ikan sejauh 4 mil dari pesisir.</p>
<p>4. Selama pengoperasian pertambangan timah dilaut, apakah hasil penangkapan ikan dilaut berkurang?</p>	<p>Iyaa hasil penangkapan ikan kami berkurang.</p>
<p>5. Melihat isu pencemaran lingkungan sangat menguat dilingkungan masyarakat pesisir, maka Perusahaan PT TIMAH Tbk tentu melakukan tindakan untuk mengatasi permasalahan isu pencemaran lingkungan di masyarakat pesisir. Apa saja program lingkungan untuk nelayan yang sudah direalisasikan oleh perusahaan kepada masyarakat pesisir di wilayah Sawang ini?</p>	<p>Yang saya tahu program bantuan yang biasanya dilakuakn oleh PT TIMAH Tbk ini adalah tanggul penahan abrasi, penanaman mangrove dan penanaman pohon cemara dipinggir pantai untuk di wilayah Sawang dan Kundur. Tapi khusus di Kobel mereka ada program yang namanya budidaya kepiting.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>6.</p>	<p>Selama program CSR maupun K3Lh bapak sebagai ketua nelayan apakah ada keterlibatan dalam menyukseskan program tersebut?</p>	<p>Saya sendiri sebagai ketua nelayan ikut terlibat dalam program tersebut seperti kemaren mereka menyelenggarakan program pembangunan tanggul penahanan abrasi saya sebagai penanggungjawabnya dalam menyukseskan program ini.</p>
<p>7.</p>	<p>Apakah bapak ikut terlibat dalam kegiatan CSR maupun K3LH di wilayah Kundur Barat ini?</p>	<p>Kalau untuk keterlibatan saya tetap ikut terlibat, tapi saya hanya memegang per kelurahan. Saya ketua nelayan keluarahan Sawang jadi setiap ada kegiatan atau program dari CSR maupun K3LH di Kelurahan Sawang saya terlibat. Dan untuk di desa lain juga memiliki masing-masing ketua nelayannya.</p>
<p>8.</p>	<p>Dimana saja biasanya kegiatan bapak sebagai nelayan menangkap ikan?</p>	<p>Tergantung melihat keadaan ikan, biasanya kami sampai ke daerah Penyalai dan Ketupang. Kalau di daerah Sawang keadaan ikannya sedikit kami menangkap ikan sampai ke Pulau Penyalai dan Ketupang.</p>
<p>9.</p>	<p>Diperusahaan kan ada namanya CSR (<i>Corporate Social</i></p>	<p>Kalau untuk program pembibitan kepiting ini kita harus melihat lokasi</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>Responsibility</i>), tugas dari csr ini adalah tanggung jawab perusahaan kepada wilayah atau masyarakat yang terdampak. CSR PT TIMAH Tbk saat ini sedang aktif di program Pembibitan Kepiting. Program ini sudah di salurkan ke masyarakat nelayan yang berada di daerah Kecamatan Kundur Barat dan Kecamatan Selat Gelam. Di Kecamatan Kundur Barat program ini di jalankan di Desa Sawang Laut tepatnya di Kobel Laut. Dan Kelurahan Sawang Selatan tepatnya di mengkuse. Bagaimana pandangan bapak sebagai ketua nelayan dengan hasil dari program Pembibitan Kepiting dari PT TIMAH Tbk untuk masyarakat pesisir?</p>	<p>dan kondisi lokasinya. Khusus di Kelurahan Sawang lokasinya tidak memungkinkan untuk program pembibitan kepiting ini karena lokaisnya tidak berlumpur. Kemarin kami ada tawaran untk program ini tapi karena lokasinya yang tidak memungkinkan maka program itu tidak jalan di wilayah kami. Bagi saya program ini sudah sangat membantu nelayan di Kecamatan Kundur Barat ini. karena ada program ini nelayan khususnya di Kobel Laut dan Mengkuse mereka ada kerja sampingan di darat selain melaut.</p>
<p>10. CSR memiliki banyak program yang nantinya akan disalurkan ke nelayan, seperti program pembibitan budidaya kepiting ini. bagaimana pihak perusahaan berkomunikasi ke bapak sebagai nelayan untuk memberikan edukasi terkait cara</p>	<p>Pihak PT TIMAH Tbk biasanya itu dari bidang CSR mereka turun kelapangan menemui kami sebagai ketua nelayan . kita biasanya duduk ngopi sama mereka sambil membahas program bibit kepiting yang mau mereka jalankan di wilayah kami. Kebetulan di wilayah kami lokasinya</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>menyukseskan pembibitan budidaya kepiting?</p>	<p>tidak memungkinkan maka program itu tidak bisa dijalankan. Namun di wilayah Kobel Laut kemarin ketua nelayan dan anggotanya dibawak oleh CSR PT TIMAH Tbk ke Semarang untuk ikut pelatihan pembibitan kepiting. Bagaimana cara merawatnya, terus mereka diajarkan cara menentukan lokasi dan konsep untuk pembibitan kepiting tersebut.</p>
<p>11. Apakah progam dari K3LH seperti pembangunan tanggul, dan penanaman mangrove memberikan manfaat kepada masyarakat pesisir Sawang?</p>	<p>Sangat bermanfaat untuk kami seperti pembangunan tanggul penahan abrasi, kalau tidak tanggul tersebut tanah dirumah kami akan habis terkikis oleh air laut. Ini saja tanggulnya sudah mulai habis kai baru saja masukkan proposal ke perusahaan terkait pembangunan tanggul penahan abrasi. Sedangkan penanaman magrove juga memberikan manfaat untk kami adanya penanaman poho magrove di wilayah pesisir sawang ini bisa untk mencegah terjadinya erosi dan abrasi pantai.</p>
<p>12. Apakah dari perusahaan PT TIMAH Tbk pernah melakukan program untuk memperbaiki</p>	<p>Sampai saat ini belum ada, mereka hanya melakukan kegiatan wilayah pesisir saja.</p>



	<p>ekosistem laut khusus dilautnya bekas tempat penambangan timah yang dilakukan oleh kapal keruk dan kapal isap?</p>
--	---

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



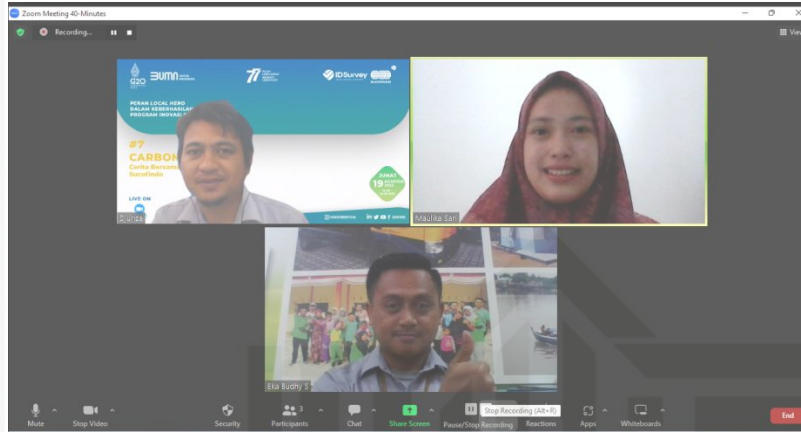
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO

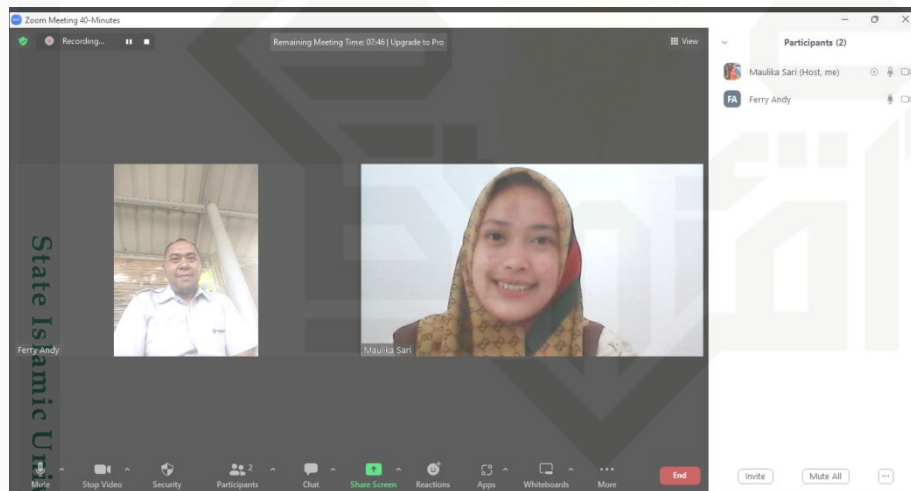
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 1 Dokumentasi peneliti bersama Koordinator PPM dan Kepala Seksi PPM PT TIMAH Tbk pada Tanggal 06 Februari 2023

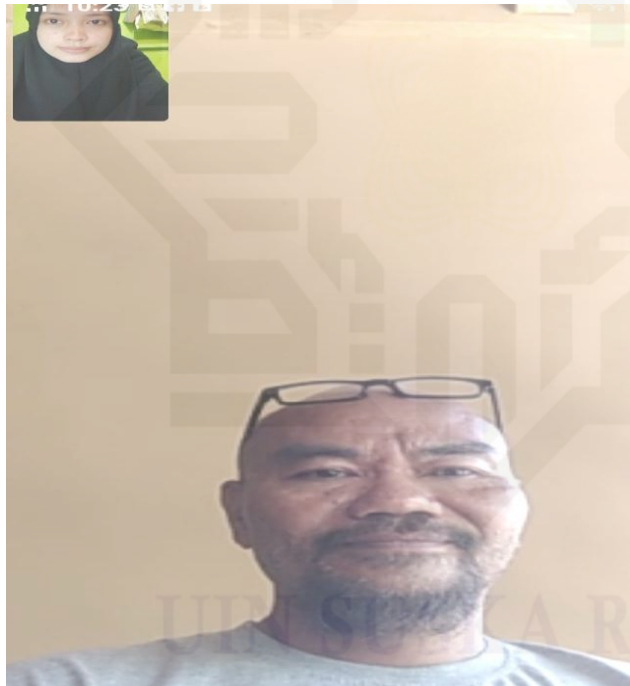


Gambar 6. 2 Dokumentasi peneliti bersama Pgs Senior Manager K2 Pesisir PT TIMAH Tbk pada tanggal 13 Februari 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 3 Dokumentasi peneliti bersama ibu Kepala Seksi Lingkungan Hidup Kecamatan Kundur Barat pada tanggal 20 Februari 2023



Gambar 6. 4 Dokumentasi peneliti bersama Pimpinan Redaksi Media Kundurnews pada tanggal 02 Maret 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 5 Dokumentasi peneliti bersama Ketua Nelayan Sawang pada tanggal 20 Maret 2023



Gambar 6. 6 Foto kegiatan hasi panen kepiting dan penebaran bibit kepiting pada tanggal 9 Februari 2023



Gambar 6. 7 Kegiatan CSR PT TIMAH Tbk sedang membahas program pemeriksaan gratis dan stunting bersama bapak sekcam Kecamatan Kundur Barat pada tanggal 14 Februari 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 8 Foto CSR sedang melakukan survey terkait program peminjaman modal usaha nelayan bantuan berupa alat mesing ketinting pada tanggal 16 Februari 2023



Gambar 6. 9 Bibit kepinging bakau yang akan ditebar pada tanggal 20 Februari 2023



Gambar 6. 10 Tempat reklasamasi tambang laut PT TIMAH Tbk pada tanggal 3 Maret 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 11 Kegiatan reklamasi laut PT TIMAH Tbk penebaran kepiting bakau pada tanggal 07 Februari 2023



Gambar 6. 12 Kegiatan Penanaman mangrove di Batu Kucing pada tanggal 07 Februari 2023



Gambar 6. 13 Foto pemberian bantuan kepada nelayan berupa alat jaring ikan pada tanggal 23 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 14 Kegiatan K3LH membuat pupuk kompos untuk kbutuh kebun masyarakat Pulau Setunak pada tanggal 01 Maret 2023



Gambar 6. 15 Kolam budidaya kepiting bakau di Pulau setunak pada tanggal 01 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. 16 Program daur ulang limbah oleh PT TIMAH Tbk di Pulau Setunak pada tanggal 01 Maret 2023



Gambar 6. 17 Pondok posko nelayan dalam program budidaya kepiting bakau di Pulau Setunak pada tanggal 01 Maret 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya, baik secara manual atau elektronik, dalam bentuk atau tanpa bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Maulikasari. Lahir pada tanggal 21 Juni 2022 di Kundur Utara Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak A. Kadir dan Ibu Lismawati. Adapun jenjang pendidikan yang selama ini penulis tempuh yakni Sekolah Dasar di SDN 010 Gemuruh pada tahun (2006-2012) di Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama yakni SMPN 002 Kundur Utara pada tahun (2012-2015). Selanjutnya menempuh jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 002 Singkep pada tahun (2015-2018). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Humas PT TIMAH Tbk Dalam Mengatasi Isu Pencemaran Lingkungan Laut Pulau Kundur Kabupaten Karimun" dan alhamdulillah penulis dinyatakan LULUS sekaligus mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 24 Juni 2023.